

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDN 02 SUPAYANG
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

QURRATA AINI

NPM. 2010013411137



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Qurrata Aini
NPM : 2010013411137
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Marsis, M.Pd.

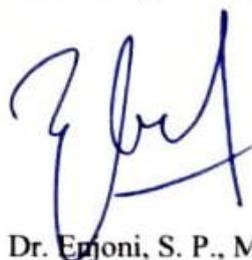
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

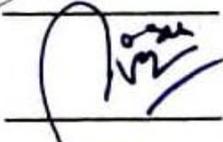


Dr. Erjoni, S. P., M.P.

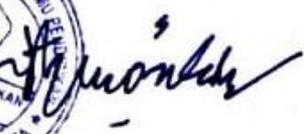
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

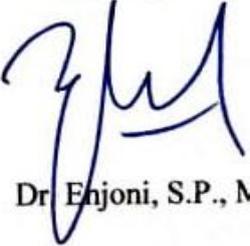
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Lima** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Qurrata Aini
NPM : 2010013411137
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakulta : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Marsis, M.Pd.	
2. Dr. Wirnita, S.Pd, M.M	
3. Romi Isnanda M.Pd.	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrata Aini
NPM : 2010013411137
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Qurrata Aini

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDN 02 SUPAYANG
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK**

Qurrata Aini¹, Marsis¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ainiqurrata2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan lembar penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa. Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu 69,40% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 76,65%. Persentase observasi kegiatan siswa pada siklus I, yaitu 66,66% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 83,33%. Nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I persentase 55,0% dengan rata-rata hasil belajar 69,2%, meningkat menjadi 75% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 76,65. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok. Dengan demikian, disimpulkan bahwa menggunakan Media Gambar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: **keterampilan membaca pemahaman, model *problem based learning* (PBL), Bahasa Indonesia.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya. Bahwa dengan izinnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model *Problem Based Learning (PBL)* Menggunakan Media Gambar Di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok" dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu prasyarat untuk mendapati gelar Sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang. Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Marsis, M.Pd. Sebagai Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
2. Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.M. Sebagai Pembahas I dan Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd. sebagai Pembahas II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulisan skripsi yang benar.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Yusra, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Supayang, Suci Rahmadhani, S.Pd Guru Kelas IV SDN 02 Supayang.

Semoga apa yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah Swt. Amin. Penulis berharap kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Supayang, Maret 2024

Penulis



Qurrata Aini



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Membaca.....	9
a. Pengertian Membaca.....	9
b. Tujuan Membaca.....	10
c. Jenis-Jenis Membaca.....	12
2. Membaca Pemahaman.....	13
a. Pengertian Membaca Pemahaman	13
b. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman	15
3. Model Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Model pembelajaran	17
b. Manfaat Model Pembelajaran	18
4. Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	18
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	18

b. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	21
c. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	21
d. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	22
5. Pengertian tentang Media Gambar	22
a. Pengertian Media Gambar	22
b. Jenis-Jenis Media Gambar	23
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	24
d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Perencanaan	33
2. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan	33
3. Tahap Refleksi	35
D. Indikator Keberhasilan	35
E. Instrumen Penelitian	36
1. Lembar Observasi Siswa	36
2. Lembar Observasi Guru	36
3. Lembar Tes Membaca Pemahaman	36
4. Tes Hasil Belajar	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Hasil Penelitian Siklus I	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	51
d. Refleksi	54
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	55
a. Perencanaan	55
b. Pelaksanaan.....	58
c. Pengamatan.....	65
d. Refleksi	68
B. Pembahasan.....	69
1. Pembahasan Penelitian Siklus I	69
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I	70
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	72
c. Penilaian Pembelajaran Siklus I.....	74
2. Pembahasan Penelitian Siklus II	75
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	76
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	77
c. Penilaian Pembelajaran Siklus II	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	28
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	32



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai tes sumatif Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki	4
4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Guru pada Siklus 1	52
4.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Siswa pada Siklus 1	52
4.3 Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Media Gambar Siklus I	53
4.4 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Guru pada Siklus II	65
4.5 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Siswa pada Siklus 1	66
4.6 Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Media Gambar Siklus II	67
4.7 Rata-rata Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Siklus dan Siklus II	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Format Modul Ajar Siklus I.....	86
II. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus I untuk Aspek Guru	95
II. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus I untuk Aspek Siswa	106
III. Teks Bacaan Siklus I.....	109
IV. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	110
V. Lembaran Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	111
VI. Media Gambar Siklus I.....	113
VII. Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Siklus 1	114
VIII. Format Modul Ajar Siklus II	121
IX. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus II untuk Aspek Guru	130
X. Instrumen Observasi Modul Ajar Siklus II untuk Aspek Siswa	134
XI. Teks Bacaan Siklus II	144
XII. Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus II	145
XIII. Lembaran Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	146
XIV. Media Gambar Siklus II	147
XV. Perolehan Penilaian Hasil Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Siklus II	148
XVI. Foto Penelitian	154
XVII. Surat Izin Penelitian.....	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal keterampilan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan formal di tingkat selanjutnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting bagi Indonesia. Dalam keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah membaca, keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang reseptif. Reseptif maksudnya adalah dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman-pengalaman yang baru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia juga membantu siswa memahami dirinya sendiri dan budayanya (juga budaya orang lain), serta mampu mengungkapkan pendapat sendiri di masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala

fungsinya, yaitu sarana berkomunikasi, sarana berpikir, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang dikatakan terampil mendengarkan (menyimak) apabila yang bersangkutan memiliki kemampuan menafsirkan makna dari bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, tekanan, dan nada) yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Kemudian, seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila yang bersangkutan terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat, serta memformulasikannya secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi. Selanjutnya, seseorang dikatakan terampil membaca bila yang bersangkutan dapat menafsirkan makna dan bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf, organisasi tulisan) yang dibacanya. Terakhir, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, gagasan, dan fakta.

Membaca mempunyai tujuan karena pembaca yang mempunyai tujuan tertentu sering kali lebih memahami dibandingkan pembaca yang tidak mempunyai tujuan tertentu ketika membaca. Membaca di sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan manfaat yang disampaikan oleh teks bacaan. Dengan kata lain siswa dapat memahami isi dan menyerap pikiran ketika

membaca teks. Pembaca mempunyai keterampilan untuk memahami makna bacaan, karena setiap pembaca mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap membaca. Pemahaman makna melibatkan berbagai tingkat pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan membaca.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar yaitu media yang diwujudkan secara visual yang dimanfaatkan sebagai alat pendukung tercapainya indikator pembelajaran. Media gambar bisa digunakan dalam membantu siswa dalam mengungkap sebuah informasi dimana didalamnya terdapat masalah sehingga menjadikan keterkaitan antar konteks dalam informasi tersebut menjadi lebih jelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam kelas IV di SD Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok pada tanggal 7 November 2023 permasalahan yang dihadapi siswa di SD Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, antara lain adalah menunjukkan bahwa dalam membaca pemahaman siswa masih rendah, prestasi belajar siswa belum mencapai kktp yang ditetapkan disekolah, disebabkan keterampilan membaca masih rendah dan berdampak pada nilai yang diperoleh siswa baik dari hasil latihan, pr atau tes masih rendah. Kemudian guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV Suci Rahmadhani, S.Pd pada tanggal 8 November 2023 di SD Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menunjukkan masalah dalam keterampilan membaca pemahaman yaitu siswa belum bisa membaca. Siswa lebih cenderung berbicara dalam proses pembelajaran.

Tabel 1.1 Nilai Tes Sumatif Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2023/2024

Siswa Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa			
			Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
IV	20	70	10	50%	10	50%

Sumber : Guru kelas IV SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.

Sesuai dengan table 1.1 terlihat dari hasil ulangan siswa menunjukkan bahwa, dari 20 orang siswa kelas IV hanya 10 orang yang mendapat nilai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan 10 orang siswa masih berada dibawah KKTP. Berdasarkan KKTP Bahasa Indonesia yang telah ditentukan disekolah yaitu 70.

Pada penelitian ini digunakan kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik dilingkungan sekitarnya. Sedangkan Tujuan Pembelajaran (TP)

4.2 Pelajar menganalisis teks, topik, diagram pekerjaan dirumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya, dengan model *problem based learning (PBL)*.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul *"Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Gambar di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi pada siswa kelas IV SDN 02 Supayang sebagai berikut:

1. Siswa masih belum bisa membaca
2. Siswa lebih cenderung berbicara dalam proses pembelajaran
3. Prestasi belajar siswa belum mencapai kktip yang ditetapkan disekolah, disebabkan keterampilan membaca masih rendah dan berdampak pada nilai yang diperoleh siswa baik dari hasil latihan, pr atau tes masih rendah.
4. Dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran, hanya menggunakan buku paket.
5. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran

problem based learning (PBL) menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.

Alternative pemecahan permasalahan adalah alasan peneliti menjadikan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media Gambar ini sebagai alternative pemecahan masalah adalah karena melalui model dan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses keterampilan membaca pemahaman di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. dan dapat meningkatkan ke profesionalisme guru.
2. Bagi guru, untuk memberikan informasi tentang pentingnya dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar dalam pembelajaran membaca pemahaman serta pedoman dalam melaksanakan tugas pengajar yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam membaca pemahaman di kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung

Sekaki Kabupaten Solok dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar.

4. Bagi Peneliti Lain, Merupakan sebuah pengalaman yang diterapkan nantinya dalam proses pembelajaran setelah menjadi guru dan sebagai masukan calon guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman di kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

Pada bab ini, secara berurutan akan penulis paparkan hal-hal tentang: (1) Membaca, (2) membaca pemahaman, (3) model pembelajaran, (4) model problem based learning (PBL). Paparan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Membaca

Pada membaca menjelaskan tentang (a) Pengertian Membaca, (b) Tujuan Membaca, (c) Jenis-Jenis Membaca.

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Menurut Anderson (2015 : 8) membaca diartikan sebagai metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis, bahkan, ada pula beberapa penulis yang seolah-olah beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemampuan untuk melihat lambang-lambang tertulis tersebut melalui fonik (phonics = suatu metode pengajaran membaca, ucapan, ejaan berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa) menjadi/menuju membaca lisan (oral reading). Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat,

melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Tingkatan hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dan penafsiran atau interpretasi pembaca turut menentukan ketepatan membaca. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis, tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikian, makna itu akan berubah karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dia pergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

Pemahaman yang dapat ditarik adalah membaca adalah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

b. Tujuan Membaca

Menurut Anderson (2015:9) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Berikut ini, tujuan membaca yaitu, (a) membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (reading for details or facts), (b) membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti

ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), (c) membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), (d) membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*), (e) membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*), (f) membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*), (g) membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

c. Jenis-Jenis Membaca

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca, proses membaca dapat dibagi atas: (1) membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca lisan (read-ing out loud, oral reading, reading aloud), dan (2) membaca dalam hati (silent reading).

Menurut Moulton (2015-23) pada membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan visual. Dalam hal ini, yang aktif adalah mata (pandangan, penglihatan) dan ingatan. Sedangkan pada membaca nyaring, selain penglihatan dan ingatan, juga turut aktif auditory memory (ingatan pendengaran) dan motor memory (ingatan yang bersangkutan paut dengan oto-otot kita).

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Membaca nyaring yang baik menuntut agar pembaca memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan mata yang jauh, karena dia haruslah melihat pada bahan bacaan untuk memelihara kontak mata dengan para pendengar. Sedangkan membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati (silent reading) adalah untuk memperoleh informasi. Dalam garis besarnya, membaca dalam hati dapat dibagi atas membaca ekstensif dan membaca intensif.

Membaca ekstensif adalah berarti membaca secara luas. Membaca ekstensif meliputi membaca survei (survey reading), membaca sekilas

(skimming), membaca dangkal (superficial reading). Sedangkan membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Yang termasuk ke dalam kelompok membaca intensif ialah membaca telaah isi (content study reading), dan membaca telaah bahasa (linguistic study reading).

2. Membaca Pemahaman

Pada membaca pemahaman menjelaskan tentang (a) Pengertian Membaca Pemahaman, (b) Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman.

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

Menurut Saddhono dan Slamet (2014:133) membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Sementara itu, menurut Abidin (2012:60) membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Membaca pemahaman (reading for understanding) yang dimaksudkan disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami : standar-standar

atau norma-norma kesastraan (literary standards), resensi kritis (critical review), drama tulis (printed drama), pola-pola fiksi (patterns of fiction).

Standar kesastraan dalam aliran kata-kata yang meluap dari pers-pers dunia setiap hari, ada sebagian yang ditakdirkan bertahan dan hidup terus. Itulah kata-kata yang memmbubung, melonjak tinggi, dan berdengung, itulah kata-kata yang ingin kita baca berulang-ulang untuk menelaah maknanya lebih mendalam serta menikmati keindahannya. Kesustraan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, antara lain sebagai berikut: (a) puisi atau prosa, (b) fakta atau fiksi, (c) klasik atau modern, (d) subjektif atau objektif, (e) eksposisi atau normatif.

Resensi kritis ditinjau dari segi batas kemampuan kita sebagai manusia, tidaklah mungkin membaca semua buku dan artikel yang baik yang terbit setiap hari. Agar tetap mendapat informasi mengenai apa yang dipikirkan serta dituliskan oleh orang-orang besar dalam kehidupan, seseorang dapat membaca resensi-resensi kritis mengenai fiksi dan nonfiksi. Memang pada masa lalu, referensi merupakan bahan bagi para sarjana, tetapi pada masa kini telah menjadi sarana penting bagi pendidikan.

Drama tulis dengan maksud agar para pembaca dapat mengembangkan suatu sikap kritis yang logis terhadap drama, yang antara lain mengerti akan prinsip-prinsip kritik drama, unsur-unsur drama, dan jenis-jenis drama. Unsur-unsur drama terdiri dari plot, karakterisasi, dialog, dan aneka sarana kesastraan. Sedangkan jenis-jenis drama terdiri dari tragedi, komedi, melodrama, dan farce.

Pola-pola fiksi agar kita dapat memahami pola-pola fiksi dengan sebaik-baiknya, kita harus terlebih dahulu memahami pengertian fiksi, perbedaannya

dengan yang nonfiksi, unsur-unsurnya, jenis-jenisnya. Fiksi merupakan penyajian atau presentasi cara seorang pengarang memandang hidup ini. Perbedaan utama antara fiksi dan nonfiksi terletak pada tujuan. Maksud dan tujuan dari cerita atau narasi yang nonfiksi, seperti sejarah, biografi, cerita berita, dan cerita perjalanan, adalah untuk menciptakan kembali (to re-create) apa-apa yang telah terjadi secara aktual.

Menurut (Tarigan; 2015 : 77) ialah bahwa cerita nonfiksi bersifat aktualitas. Aktualitas adalah apa-apa yang benar terjadi, sedangkan realitas adalah apa-apa yang dapat terjadi. Jenis-jenis fiksi yaitu, berdasarkan bentuk, berdasarkan isi, dan berdasarkan kritik sastra.

b. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama seperti membaca pada umumnya namun lebih menekankan makna atau pemahaman sendiri dari pembacanya. Prinsip membaca pemahaman menurut McLaughlin & Allen (melalui Farida Rahim, 2008:3) mengemukakan prinsip membaca sebagai berikut: (1) pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial, (2) keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman, (3) guru yang membaca profesional (unggul) akan memengaruhi belajar siswa, (4) pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca, (5) membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna, (6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas, (7) perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca, (8) pengikutsertaan adalah faktor kunci pada

proses pemahaman, (9) strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan, dan (10) asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses mencari makna dari gagasan-gagasan tertulis melalui interpretasi dengan bahasa. Membaca intensif dipandang sebagai suatu proses beragam yang dipengaruhi oleh berbagai pemikiran kemampuan berbahasa. Dengan demikian menurut (Harsono, dkk 2012) model proses membaca intensif adalah: (1) pemahaman arti kata (pemahaman harfiah), (2) pemahaman interpretasi, dan (3) pemahaman kritis.

Teks adalah rangkaian kata atau kalimat yang memiliki struktur dan tata bahasa tertentu serta bisa disusun secara lisan maupun tulisan. Tujuannya, untuk menyampaikan informasi, menjelaskan sesuatu, atau mengungkapkan makna.

Topik adalah suatu isu atau pokok persoalan yang sifatnya masih umum dan abstrak, pada dasarnya merupakan pokok pembicaraan dalam keseluruhan tulisan yang digarap dan sebagai landasan yang dapat dipergunakan oleh seorang penulis untuk menyampaikan maksudnya dan diagram informasi adalah suatu gambaran untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data yang akan disajikan.

3. Model Pembelajaran

Pada model pembelajaran menjelaskan, (a) model pembelajaran, (b) Manfaat model pembelajaran.

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2011:1), model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan, Hosnan (2014:181) menyatakan model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan strategi dan aktivitas prinsip pembelajaran atau paradigma belajar dari pola lama bergeser ke pola baru.

Sejalan dengan itu Ngalimun (2014:27), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media computer dan kurikulum.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dilakukan sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran. Ini dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan menggunakan pola-pola mengajar secara tatap muka melalui penggunaan media.

b. Manfaat Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2011:3), yang mengutip pendapat Uno mengatakan bahwa pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilemma dengan bantuan kelompok.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:244), manfaat model pembelajaran antara lain meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademiknya. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu meningkatkan hubungan positif antar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan model pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal serta sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

4. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pada model *problem based learning* (PBL) menjelaskan tentang (a) Pengertian model *problem based learning* (PBL), (b) Langkah-langkah model *problem based learning* (PBL), (c) Kelebihan, (d) Kekurangan.

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat dapat

memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dimana siswa terlibat untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Dengan demikian, siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Menurut, Duch (2016:130), menyatakan *Problem Based Learning (PBL)* atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik, belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Sedangkan menurut, Finkle dan Torp (2016:130), menyatakan *Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)* merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan permasalahan sehari-hari yang tidak berstruktur dengan baik.

Dua defeni diatas mengandung arti bahwa PBL atau PBM merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu (2005:130) menjelaskan karakteristik dari PBM, yaitu:

a. Learning is student-centered

Proses pembelajaran PBL lebih menitikbertkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh teori

konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

b. *Authentic problems form the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

c. *Needed information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya

d. *Learning occurs in small groups*

Agar terjadinya interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBM dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

e. *Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan PBM, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *promble based learning* sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih,
- b. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal,dll),
- c. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai,
- d. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya,
- e. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka proses-proses yang mereka gunakan.

c. Kelebihan

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.

- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

d. Kekurangan

- a. PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam kegiatan pembagian tugas.

5. Pengertian tentang Media Gambar

Pada tinjauan tentang Media gambar menjelaskan tentang (a) Pengertian Pengertian Media gambar, (b) Jenis-jenis media gambar, (c) Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar, (d) Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Belajar mengajar, sebab mudah diperoleh, tidak mahal, dan efektif. Di dalam buku-buku, majalah, dan surat kabar, banyak gambar yang pada suatu saat dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang, menarik perhatian dan memudahkan anak didik sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan. Dengan demikian di samping berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan, media pembelajaran juga berfungsi mempermudah anak didik untuk belajar.

b. Jenis-Jenis Media Gambar

Dalam buku media pengajaran, media gambar atau visual dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya adalah :

1. Gambar datar Media

Gambar datar seperti foto, gambar ilustrasi, flash card (kartu bergambar), gambar pilihan dan potongan gambar. Disamping mudah didapat dan murah harganya, media ini juga mudah dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Media ini dapat digunakan untuk memperkuat impresi, menambah fakta baru dan memberi arti dari suatu abstraksi.

2. Media proyeksi diam

Dalam media proyeksi diam, gambar yang mengandung pesan yang akan disampaikan ke penerima harus diproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor agar dapat dilihat oleh penerima pesan. Ada kelasnya media ini hanya visual sifatnya, tapi ada pula yang disertai rekaman audio. Media proyeksi diam dapat digunakan guru-guru untuk mengajar berbagai mata pelajaran di semua tingkatan. Media ini bertujuan memberi informasi faktual, memberi persepsi yang benar dan

cepat terutama dalam pengembangan keterampilan, merangsang apresiasi terhadap seni, gejala alam, orang dan sebagainya.

3. Media Grafis Grafis

Pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Crawley dan Mountain, 1995).

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

a. Kelebihan

Beberapa kelebihan media gambar (Yustina 2011 : 17) yakni :

1. Sifat konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah di bandingkan dengan perbal semata,
2. Gambar mampu mengatasi batasan lokasi & ketika,tak seluruh benda, objek atau peristiwa sanggup dibawa ke kelas, & tak selalu sanggup anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut,
3. Media gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Contohnya, sel atau penampang daun yg tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang akan disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar,
4. Gambar bisa memperjelas sebuah masalah, dalam sektor apa saja & untuk tingkat umur berapa saja, maka bakal mencegah atau membetulkan kesalah pahaman,
5. Gambar harganya murah & enteng didapat pula dimanfaatkan tidak dengan memerlukan peralatan husus.

b. Kelemahan

Kelemahan Fasilitas Gambar menurut Yustina (2011:17). Beberapa kelemahan media gambar ialah :

1. Gambar cuma menekankan persepsi indra mata.
2. Gambar benda yg terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.
3. Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik. Adapun yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan media gambar diantaranya adalah :

1. Objektivitas

Unsur objektivitas dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya guru tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan pribadi, media pengajaran menunjukkan keaktifan dan efisiensi yang tinggi maka guru jangan merasa bosan menggunakannya.

2. Program pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik isinya atau strukturnya.

3. Kualitas teknis**4. Situasi dan kondisi**

5. Keaktifan dan efisiensi pengguna media. Keefektifan berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar

Langkah langkah Penggunaan Media Gambar

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- 2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa.

B. Peneliti Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan peneliti ini adalah penelitian Nurlina berjudul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah literasi. Penelitian terkait berikut ini dilakukan oleh Yulaswati dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA d kelas IV SDN 05 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Perbedaan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah peneliti terdahulu menggunakan strategi DRTA sedangkan peneliti saat ini menggunakan media gambar.

Keterampilan belajar bahasa Indonesia ada empat yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peneliti hanya mempunyai satu keahlian yaitu: membaca. Sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan empat keterampilan yang ada dalam penelitian yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

C. Kerangka Konseptual

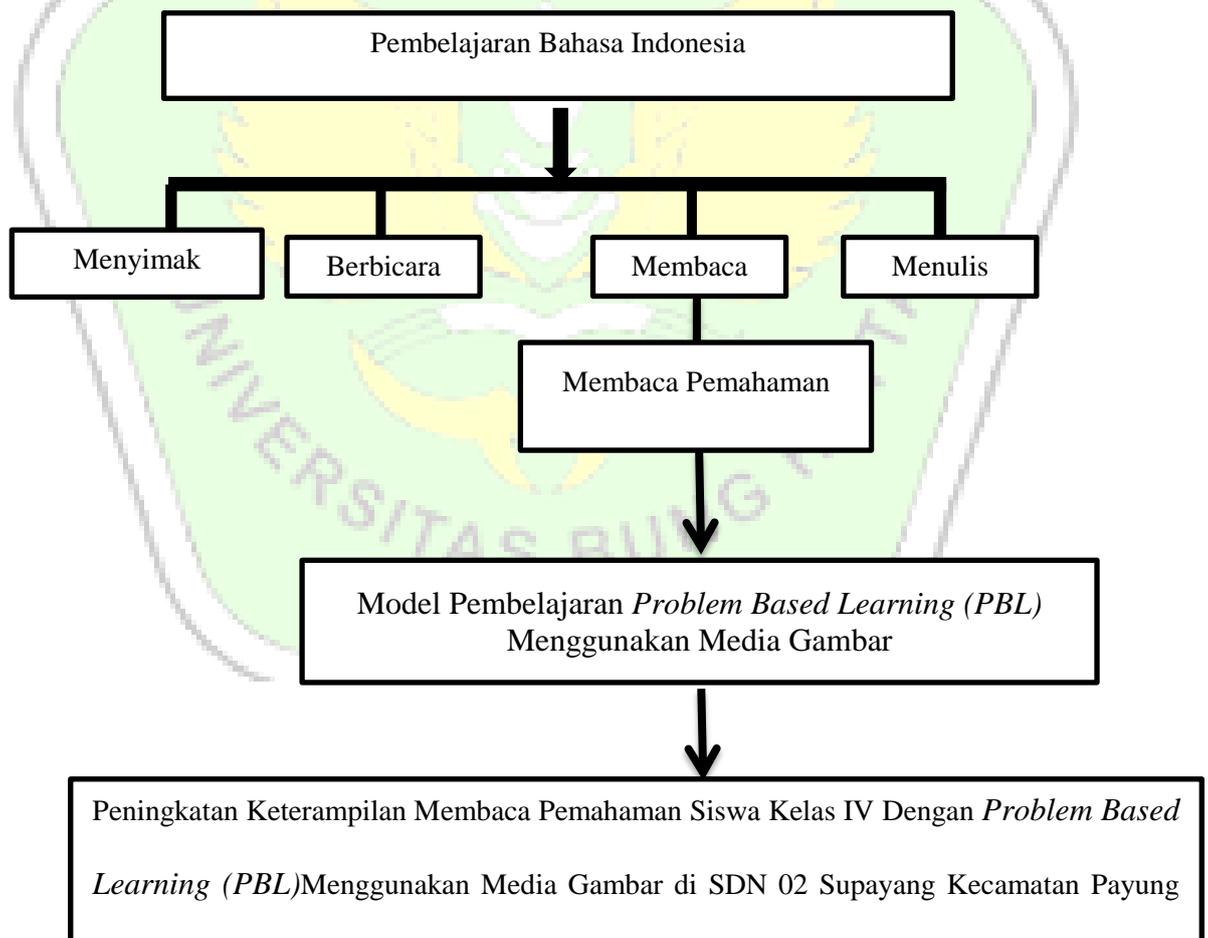
Pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD akan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami membaca dengan benar. Dengan demikian, penulis dapat beragumen bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan memahami bacaan siswa.

Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media gambar dapat dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu: prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Prabaca dilakukan oleh guru dengan kegiatan orientasi dan presentasi yaitu menjelaskan tujuan dan tahapan pembelajaran membaca pemahaman, menampilkan gambar-gambar yang dapat membantu siswa untuk menafsirkan atau memprediksi gambar-gambar yang ada, memerintahkan siswa untuk menuliskan interpretasi/prediksi dan alasan dari gambar yang diamati pada lembar kerja yang diberikan, dan menginventarisasi interpretasi/prediksi yang ditulis oleh siswa.

Tahap saatbaca guru dapat melaksanakan fase membaca dengan melakukan restrukturisasi ide dan memanfaatkan ide dalam banyak situasi, yaitu siswa diberi kesempatan membaca untuk pemahaman bacaan. Dalam membaca, siswa dibimbing dengan pendekatan konstruktivisme sehingga siswa lebih

termotivasi dan senang dalam tugas-tugas membaca. Siswa menghubungkan tafsiran/prediksi yang tertulis pada prabacaan dengan hasil bacaan yang baru saja dibacanya. Siswa berkolaborasi/berdiskusi untuk memantapkan penafsiran / prediksi isi bacaan dan mengidentifikasi gagasan pokok/prinsip bacaan.

Tahap pascabaca guru dapat menyelesaikan bacaanya dengan kegiatan pengulangan, yaitu siswa mengungkapkan kembali pemahaman yang diperoleh dari bacaan tersebut. Tahap pascabaca diungkapkan dengan berbicara atau menulis, melalui kegiatan menjawab pertanyaan, merangkum apa yang telah dibaca dan menceritakan kembali bacaan. Secara umum gambaran di atas adalah:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah Dengan *Problem Based Learning (PBL)* Menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini sangat layak digunakan karena kajian penelitian ini bersifat reflektif. Refleksi dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan memperdalam pemahaman, serta untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Rangkaian kegiatan terdiri dari studi pendahuluan, refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Arikunto (2017:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak yang sudah di jelaskan bahwa PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN O2 Nagari Supayang di Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Sekolah ini terletak kurang lebih 20 Meter dari Jalan Kabupaten Solok, dekat pasar Supayang. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa faktor berikut: (1) peneliti mengajar di sekolah ini, (2) sebagian besar guru di sekolah ini masih mengajar menggunakan metode ceramah dan tugas, (3)

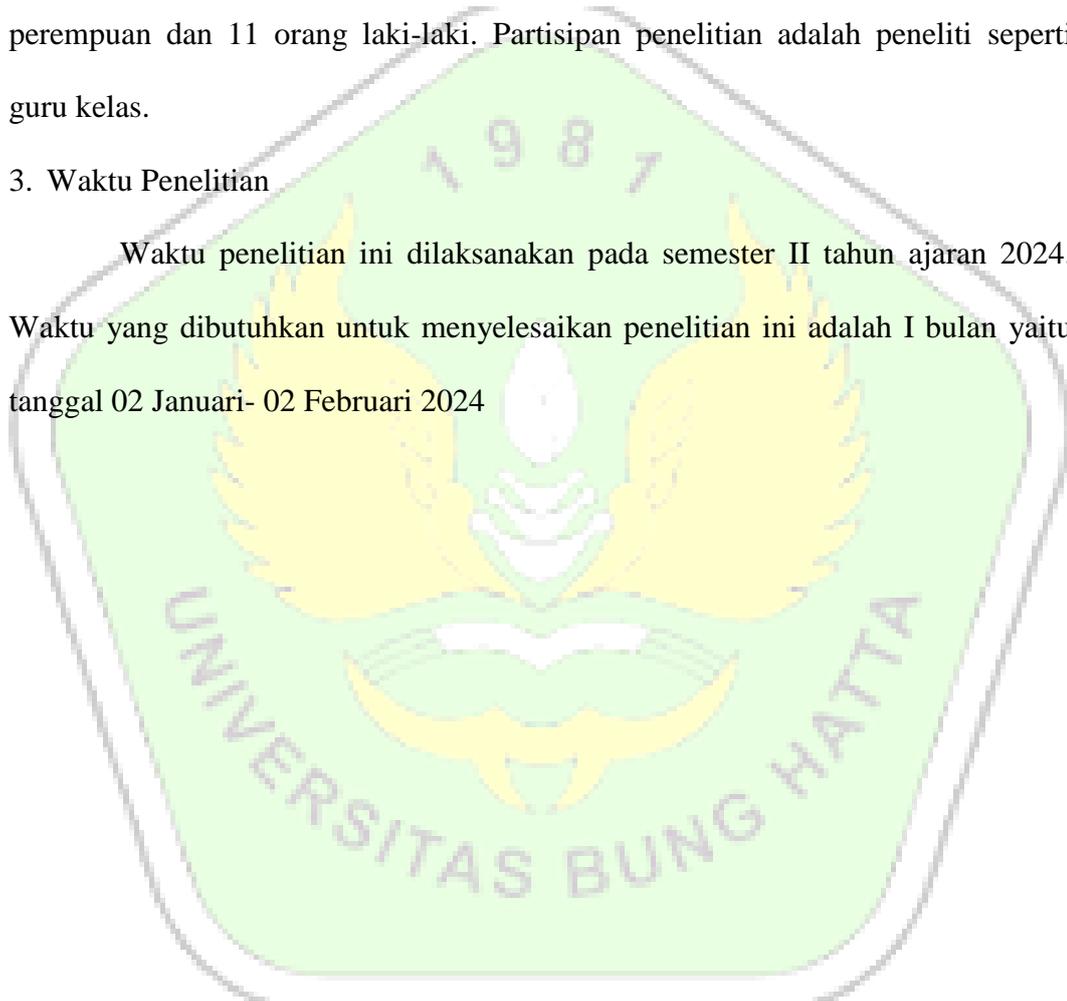
penelitian dengan pendekatan konstruktivisme belum pernah dilakukan penelitian di sekolah ini.

2. Subjek Penelitian

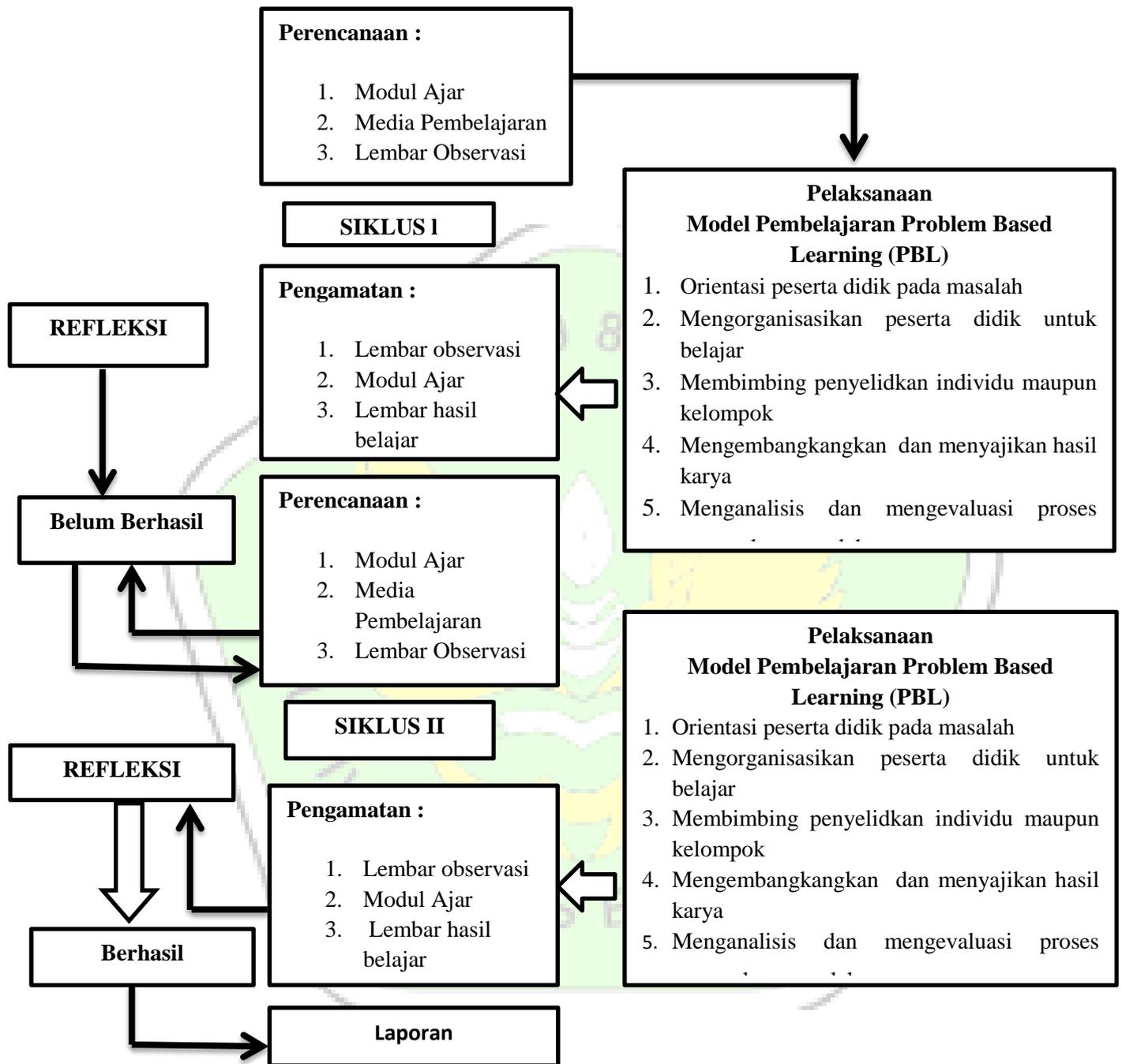
Subjek penelitian ini diikuti oleh siswa kelas IV SDN 02 Supayang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa, 9 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Partisipan penelitian adalah peneliti seperti guru kelas.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah I bulan yaitu tanggal 02 Januari- 02 Februari 2024



C. Prosedur Penelitian



Bagan 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Modifikasi Arikunto (2017:42)

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi. Kegiatan-kegiatan tersebut diurutkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti bersama guru menyiapkan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media gambar. Kegiatan ini diawali dengan penyusunan rencana kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran. Menyusun rancangan tindakan ini meliputi: (a) tujuan pembelajaran, (b) pemilihan dan penentuan materi, (c) proses pembelajaran, (d) pemilihan dan menetapkan media dan sumber belajar, dan (e) penilaian. (2) Pengembangan indikator dan kriteria pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media gambar serta menyusun alat data berupa pedoman observasi, tes membaca pemahaman dan penugasan.

2. Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini diawali dengan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman sesuai rencana. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus mempunyai dua kali pertemuan dimana disusun. Kegiatan dilakukan oleh guru sebagai praktisi dan peneliti sebagai pengamat atau sebaliknya.

Praktisi melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, seperti interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Kegiatan yang

dilakukan adalah: (a) Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman sesuai pembelajaran yang dibuat dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media gambar yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca (b) Guru dan peneliti mendiskusikan tindakan yang dilakukan kemudian, melakukan refleksi. Hasilnya digunakan untuk perbaikan atau penambahan lebih lanjut.

Tahap pelaksanaan tindakan ini terjadi dalam beberapa siklus. Setiap siklus mempunyai materi tersendiri berdasarkan pembelajaran membaca pemahaman di Kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Daerah Kabupaten Solok. Kegiatan berikut merupakan kegiatan pokok berupa mempersiapkan kondisi kelas, berdoa, mengabsen siswa, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pokoknya adalah (1) Penelitian berupa membuka pelajaran dan memotivasi siswa, memperlihatkan gambar-gambar di papan tulis, menafsirkan gambar-gambar yang diperlihatkan guru, (2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menulis catatan atas gambar-gambar siswa, interpretasi gambar, membagikan teks bacaan, membacakan teks bacaan dan membaca teks bacaan, (3) kegiatan penguatan yaitu menyajikan hasil diskusi di depan kelas, mengisi teks yang rumpang. Sedangkan tugas terakhir siswa adalah menyelesaikan dan mengamati pelajaran dibawah bimbingan guru.

2. Tahap Pengamatan

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan, dilakukan observasi terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) menggunakan media gambar. Pengamatan ini dilakukan secara intensif, obyektif, dan sistematis. Dalam kegiatan penelitian ini, para peneliti dan guru bertujuan untuk mencoba mengidentifikasi dan mendokumentasikan dalam bentuk lembar observasi seluruh indikator proses perubahan yang sedang berlangsung dan dampak dari kegiatan baik yang direncanakan serta intervensi yang dihasilkan dari observasi tersebut.

Peneliti melakukan observasi secara terus menerus dari siklus 1 hingga siklus II. Observasi yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus berikutnya. Hasil observasi tersebut kemudian didiskusikan dengan guru dan dipertimbangkan apakah rencana selanjutnya akan gagal.

3. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus. Dalam hal ini guru dan peneliti mendiskusikan kegiatan yang baru saja dilakukan. Tugasnya adalah sebagai berikut: (1) menganalisis kegiatan baru, (2) menguji dan menjelaskan perbedaan pelaksanaan rencana dan tindakan yang dilaksanakan, dan (3) melakukan intervensi, menafsirkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diterima. Hasil refleksi bersama ini digunakan sebagai masukan pada siklus berikutnya.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia diukur dengan Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Kriteria ketuntasan minimal (KKTP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Nilai ketuntasan yang

diharapkan berdasarkan ketuntasan materi di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki, dimana siswa pada kelas diharapkan mencapai 75%.

Siswa tergolong berhasil jika nilai membaca dan belajar siswa 70 atau lebih tinggi. Siswa yang memperoleh hasil belajar < 70 diantaranya adalah siswa yang belum tuntas pembelajarannya. Siklus penelitian terputus apabila 75% siswa telah mencapai atau melampaui KKTP dan 75% yang dianggap baik telah mencapai 75%

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk memantau aktivitas pribadi siswa selama belajar bahasa Indonesia.
2. Lembar observasi mengamati aktifitas guru adalah cara guru membantu siswa dari awal sampai akhir proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.
3. Lembar Tes Membaca Pemahaman Siswa
Hal ini menentukan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami sebuah teks bacaan yang diberikan oleh guru.
4. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang ada dalam pembelajaran, khususnya penguasaan mata pelajaran siswa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kemampuan siswa dalam belajar bahasa Indonesia secara tertulis, yaitu siswa mengikuti ulangan harian (UH) untuk melihat hasil belajar setiap siklusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Dengan observasi tersebut, diamati sebuah kelas dimana membaca pemahaman diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media gambar. Berdasarkan lembar observasi. Peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengkonfirmasi data observasi di kelas khususnya pada penguasaan materi pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan media gambar unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan peneliti berupa pengambilan keputusan tentang bagaimana menampilkan data dalam bentuk tabel, matriks atau cerita. Menganalisis data penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan data tersebut secara langsung dalam bentuk cerita. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan pemeriksaan data dari saat pengumpulannya sampai dengan pengumpulan semua data. Tahap analisis diawali dengan peninjauan data yang

terkumpul, reduksi data meliputi klasifikasi dan kategorisasi, penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang direduksi dan pengumpulan data penelitian. Tahap analisis data dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, peninjauan terhadap apa yang telah dikumpulkan melalui observasi, pencatatan, proses transkripsi hasil observasi, seleksi dan pemilihan data misalnya pengelompokan data pada siklus I dan siklus II. Data dikumpulkan sejak awal pengumpulan data. Kedua, reduksi data melibatkan klasifikasi dan kategorisasi. Semua data yang dikumpulkan dipilih dan dikelompokkan berdasarkan fokus. Apa yang relevan dan apa yang tidak kemudian dipilih dari data yang digali. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.

Ketiga, penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang telah direduksi. Data disajikan secara terpisah, namun setelah tindakan terakhir direduksi, seluruh data tindakan dikumpulkan dan disajikan secara terpadu untuk menciptakan representasi terpadu berdasarkan membaca pemahaman. Keempat menyimpulkan rangkuman hasil penelitian tindakan ini merupakan kesimpulan akhir penelitian. Kegiatan dilakukan dengan (a) meninjau catatan lapangan, (b) bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, dan guru serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan dengan data yang direduksi, meliputi data perencanaan, pelaksanaan, maupun data penilaian. Analisis data dilakukan secara terpisah. Analisis ini dirancang untuk menemukan data yang akurat dan tepat sasaran yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan berbagai kekurangan dapat dilakukan.

Hasil dari penelitian ini juga berupa angka dan bilangan, sehingga digunakan analisis data kuantitatif untuk mengolah materi. Analisis data kuantitatif ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

Kriteria keberhasilan setiap kegiatan adalah 70%. Berdasarkan standar ketuntasan materi di SDN O2 Supayang nilai ketuntasan siswa yang diharapkan adalah 70. Kriteria ini sesuai menurut BSNP (2006:12) standar ketuntasan belajar adalah $70\% - 100\% =$ tuntas dan $\leq 70\% =$ masih belum tuntas. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan yang diharapkan adalah 70%. Jika gagal, siklus berlanjut hingga 70% berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian diperoleh selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan siklus tindakan yang dilakukan. Hal tersebut meliputi (1) rencana tindakan siklus I dan siklus II, (2) pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II, (3) pengamatan tindakan siklus I dan siklus II, dan (4) refleksi hasil tindakan siklus I dan siklus II. Hasil penelitian yang dipaparkan dibahas pada pembahasan. Pembahasan difokuskan pada aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar dikelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Penelitian dilaksanakan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu Rabu tanggal 10 dan Kamis tanggal 11 Januari 2024 dilakukan tes keterampilan membaca siswa diakhir pertemuan siklus I. Kemudian dilanjutkan pada siklus II yang dilaksanakan juga dua kali pertemuan, yaitu pada hari Senin tanggal 15 Januari dan hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 yang kemudian dilanjutkan tes hasil keterampilan membaca siswa diakhir pertemuan siklus II dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 9 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

A. HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 disusun berdasarkan program semester II tahun ajaran 2024. Penyusunan perencanaan pembelajaran didiskusikan bersama guru kelas dan teman sejawat. Hasil diskusi tersebut diubah dalam bentuk Modul Ajar. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar.

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar disusun dan diwujudkan dalam bentuk modul ajar. Perencanaan pembelajaran disajikan dalam waktu 2 kali pertemuan atau 140 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024 tema yang diambil untuk materi adalah peristiwa. Materi pembelajaran berupa teks bacaan yang berjudul “Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok”.

Kompetensi Awal membaca kelas IV yaitu “peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan” Berdasarkan Kompetensi Awal tersebut ditentukan kompetensi awal yang hendak dicapai pada pembelajaran membaca tersebut. Kompetensi awal yang ingin dicapai pada siklus I yaitu: (1) Menyatakan pernyataan sesuai dengan isi bacaan, (2) Menuliskan hasil prediksi dengan bacaan yang telah dibaca, (3) Menemukan kalimat utama dalam cerita, (4) Menyebutkan informasi-informasi penting dari teks yang dibaca, (5) Menanggapi isi bacaan.

Pada tahap perencanaan proses pembelajaran siklus I dipaparkan hal-hal sebagai berikut (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan penutup, dan (4) penilaian pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran direncanakan kegiatan berupa peserta didik menjawab salam, guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik, guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar, guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik, peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, dan peserta didik menyimak appersepsi dari guru.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

1. Tahap prabaca

Tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang direncanakan yaitu (a) orientasi, kegiatan yang dilakukan yaitu membuka pelajaran dengan memotivasi siswa, melakukan pembangkitan pemahaman siswa dengan memajangkan gambar, dan meminta siswa menginterpretasi gambar, (b) elisitasi, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa duduk berkelompok, meminta siswa menuliskan interpretasi gambar, meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar, dan membagikan teks bacaan.

2. Tahap saatbaca

Tahap saatbaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang direncanakan

yaitu (c) restrukturisasi ide, kegiatan inti yang direncanakan yaitu meminta siswa memprediksi teks bacaan, meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca, dan meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh. Pertemuan pertama ditutup oleh peneliti setelah siswa mencocokkan hasil interpretasi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024. Pelaksanaan pembelajaran direncanakan dimulai oleh peneliti dengan mengulang membangkitkan pemahaman siswa dengan memajangkan kembali gambar peristiwa, meminta siswa membaca bacaan, setelah siswa membaca peneliti menyajikan konsep gagasan utama dan cara menulis ringkasan, dan membagi siswa dalam 5 kelompok, kemudian dilanjutkan dengan (d) penggunaan ide dalam banyak situasi, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa menentukan gagasan utama dalam teks bacaan dengan mengisi lembar kerja peserta didik (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan penutup, (LKPD), dan meminta siswa mengemukakan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan.

3. Tahap pascabaca

Tahap pascabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang direncanakan yaitu (e) review, kegiatan yang direncanakan yaitu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri, meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri, dan menjawab pertanyaan.

Kegiatan akhir pembelajaran yang direncanakan berupa kegiatan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Setelah siklus I dilaksanakan peneliti mengadakan diskusi dengan guru dan teman sejawat. Diskusi dilakukan untuk merefleksikan tindak yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi siklus I akan membawa perubahan pada rancangan pembelajaran yang akan dibuat dan prosedur pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Perencanaan kegiatan pembelajaran siklus I penulis sajikan dalam lampiran I.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, penggunaan model *problem based learning (PBL)* dalam membaca pemahaman di kelas IV SDN O2 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok dilaksanakan dua kali pertemuan, untuk pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 dan untuk pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024, berdasarkan perencanaan yang terurai di depan, menggunakan media gambar dalam pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dipaparkan hal-hal sebagai berikut: (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan berdasarkan langkah-langkah berikut:

A. Pertemuan I Siklus I

1. Kegiatan Awal pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan kegiatan berupa guru memberi salam, guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik, guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar, guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik, peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, peserta didik menyimak appersepsi dari guru.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan membaca, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, tahap pascabaca.

(a) Tahap prabaca

Tahap prabaca ini yang digunakan yaitu orientasi, pada tahap ini diawali dengan kegiatan membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pelajaran dan tugas-tugas belajar yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pembangkitan pemahaman siswa dengan memperlihatkan gambar tentang peristiwa. Fokusnya adalah untuk pembangkitan pemahaman siswa dan untuk menginterpretasi gambar yang diamati atau memprediksi gambar yang diamati. Aktivitas pembangkitan pemahaman dan menginterpretasi yang dilakukan peneliti terungkap dalam dialog berikut ini:

Dialog 1

Guru : “ Anak-anak seperti biasa pada hari ini kita akan belajar bahasa indonesia, yaitu membaca. Membaca itu penting kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Nah, siapa yang

tahu, untuk apa kita membaca?” (tanya guru)

Siswa : “ Untuk menambah pengetahuan Bu! Untuk mencari berita Bu!” (Jawaban siswa)

Guru : “ Ya, bagus! Sekarang kita akan membaca pemahaman. Tetapi sebelum membaca anak-anak ibu akan melihat gambar yang akan ibu pajang di papan tulis. Gambar ini akan berhubungan dengan bacaan itu nantinya, sekarang coba anak-anak ibu perhatikan gambar yang ibu pajang ini, anak-anak ibu gambar apa yang menurut pendapat anak-anak ibu, jelas anak-anak.?”

Siswa : Jelas Bu! (siswa mulai memperhatikan gambar dan menuliskan hasil prediksi gambar pada buku)

Selanjutnya langkah yang digunakan yaitu elisitasi, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang, kemudian peneliti meminta siswa menuliskan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan sesuai dengan pemahaman, dan selanjutnya meminta siswa mendiskusikan hasil interpretasi tentang gambar yang dipajangkan tersebut. Aktivitas yang dilakukan peneliti terungkap dalam dialog seperti di bawah ini.

Dialog 2

Guru : “ Baiklah anak-anak, setelah anak-anak perhatikan gambar tadi, sekarang anak-anak ibu akan ibu bagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.

Nanti dalam kelompoknya anak-anak ibu akan mendiskusikan dan menuliskan hasil interpretasi gambar yang anak-anak ibu amati tadi.”Jelas tugasnya anak-anak ?

Siswa : “ jelas bu”

Guru : “ Sekarang anak-anak duduk berkelompok

Siswa : (siswa duduk dalam berkelompok masing-masing dan mulai mengerjakan tugas)

Setelah selesai mendiskusikan kemudian siswa ditugasi menceritakan gambar yang telah diamati itu dengan memberi alasan pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan sesuai dengan pemahamannya. Dalam kegiatan ini peneliti kurang memberikan motivasi pada siswa dalam menceritakan gambar. Selanjutnya guru membagikan teks bacaan kepada siswa dan meminta siswa membaca teks bacaan.

(b) Tahap Saatbaca

Tahap ini langkah yang digunakan adalah restrukturisasi ide, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah meminta siswa memprediksi teks bacaan yang baru diperoleh, meminta siswa membaca teks bacaan, dan meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh. Aktivitas yang dilakukan peneliti tampak pada dialog dibawah ini:

Dialog 3

Guru : “ Nah anak-anak, sebelum membaca bacaan ini, anak-anak ibu prediksi dulu bacaan yang ibu bagikan ini. Menceritakan tentang apa bacaan ini. Ada jelas anak-anak

Siswa : “Jelas Bu?”

Guru : “ Sekarang anak-anak ibu, ibu tugaskan untuk membaca bacaan yang sudah ibu bagikan, setelah membaca anak-anak ibu cocokkan hasil interpretasi yang anak-anak ibu peroleh tadi dengan bacaan yang baru ibu bagikan. Apakah sama?

Siswa : “Sama Bu!

Guru : “Siapa yang bisa menjelaskan?

Siswa : “ Pertama gambar longsor Bu! Akibat longsor banyak rumah yang habis buk !

Guru : “Ya! Jadi sama bacaannya tentang longsor!” kalau sudah selesai kumpulkan ya!

Siswa : (Siswa mengumpulkan bacaannya)

Setelah siswa mengumpulkan bacaan siswa ditugasi dengan mengisi teks yang rumpang.

3. Kegiatan Penutup

Setelah siswa mengumpulkan bacaannya kegiatan pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan penutup ini siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa, siswa diberi penguatan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini, siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini, guru menyampaikan informasi tentang rencana pelajaran yang akan datang, setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa

sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. Karena waktu telah berakhir kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 telah selesai.

B. Pertemuan 2 Siklus I

a. Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024. Pertemuan kedua ini diawali peneliti dengan kegiatan guru memberi salam, guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik, guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar, guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik, peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, peserta didik menyimak appersepsi dari guru, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti memajangkan kembali gambar longsor dan peneliti menugasi siswa membaca dalam kelompoknya. Sebelum memulai membaca peneliti menyajikan konsep gagasan utama.

Selanjutnya langkah yang digunakan yaitu penggunaan ide dalam banyak situasi, kegiatan yang dilakukan yaitu meminta siswa menentukan gagasan utama dalam teks bacaan dengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik yang telah disediakan, dan meminta siswa mengemukakan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan. Aktivitas yang peneliti lakukan seperti dialog dibawah ini.

Dialog 1

Guru : “ Sekarang anak-anak ibu sudah duduk berkelompok, anak-anak ibu baca bacaan ini, setelah selesai membacanya anak-anak ibu akan mendiskusikan gagasan utama yang

ada dalam bacaan tersebut dengan mengisi LKPD yang ibu bagikan nanti, ada jelas?”

Siswa : “ Ya Bu !” (Duduk berkelompok dan membaca teks bacaan)

Guru : “ Sudah selesai membaca?”

Siswa : “ Sudah Buk!”

Guru : (membagikan LKPD) “Sekarang anak-anak ibu tentukan gagasan utama yang ada dalam bacaan dengan mengisi LKPD ini, diskusikan dengan teman dalam kelompok anak-anak ibu, tidak ada yang bermain, ada jelas?”

Siswa : “Jelas Bu!” (siswa mengisi LKPD dengan mendiskusikan dengan teman kelompoknya).

Setelah selesai mendiskusikan gagasan utama dalam kelompoknya, selanjutnya masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian peneliti meluruskan jawaban siswa tentang gagasan utama yang ada dalam bacaan. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan Tahap Pascabaca.

Tahap pascabaca ini langkah yang digunakan yaitu review, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, proses pembelajaran dilanjutkan dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Pada pertemuan kedua siklus I ini kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan tes akhir siklus.

C. Tes Akhir Siklus I

Pertemuan tes akhir siklus ini diadakan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024, dengan alokasi waktu 60 menit. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa dengan jumlah siswa 20 siswa. Setelah guru mengoordinasikan kelas, guru menyampaikan petunjuk tes dan beberapa hal yang tidak boleh dilakukan saat tes berlangsung, dimana semua siswa tidak diperbolehkan untuk membuka buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, mencontoh jawaban teman, serta berdiskusi dengan teman.

Guru membagikan lembar tes akhir siklus I kepada seluruh siswa dan mempersilahkan siswa untuk mengerjakannya. Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tes. Saat pelaksanaan awal tes siswa fokus mengerjakan soal, ada beberapa siswa cepat dalam mengerjakan tes, namun ada juga siswa yang lambat dalam mengerjakannya. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tes, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan jawabannya.

3. Pengamatan

Pengamatan pada tindakan siklus I meliputi (1) pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru, dan siswa (2) pengamatan penilaian membaca pemahaman, (3) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1. Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diamati oleh dua orang observer yaitu guru kelas IV SDN 02 Supayang sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II. Masing-masing pengamat mempunyai tugas yang berbeda, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti.

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktivitas yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

a) Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru Siklus I

Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	13	68,42%	Kurang Baik
II	15	78,94%	Cukup Baik
Rata-rata siklus I		73,68%	Cukup Baik

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 73,68%. Dengan melihat persentase kegiatan pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti cukup baik.

b) Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Siklus I

Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	8	66,66%	Kurang Baik
II	9	75,0%	Cukup Baik
Rata-rata siklus I		70,83%	Cukup Baik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Hasil pengamatan lembar observasi siswa pada siklus I Pertemuan I, guru memperoleh skor sebanyak 8 dengan persentase 66,66% dengan kriteria kurang baik. Pada pertemuan II dengan persentase 75,0% dengan kriteria cukup baik. Setelah dirata-ratakan didapatkan hasil 70,83% dengan kriteria cukup baik.

2. Pengamatan Terhadap Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa

Pengamatan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yaitu kegiatan pada tahap prabaca adalah menuliskan prediksi gambar. Dalam tahap ini sebagian siswa yang bisa dan serius dalam menuliskan prediksi sesuai dengan gambar dan rata-rata keterampilan menuliskan prediksi gambar adalah 67,0. Pada tahap saatbaca kegiatan yang dilakukan adalah mengisi teks yang rumpang. Hal ini, disebabkan oleh tidak seriusnya siswa dalam membaca teks yang telah dibagikan. Sehingga rata-rata keterampilan siswa dalam mengisi teks yang rumpang adalah 67,5. Pada tahap pascabaca kegiatan yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan. Pada tahap ini, lebih dari sebagian siswa bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan sehingga diperoleh rata-rata keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 72,5%

Tabel 4.3. Data hasil membaca pemahaman menggunakan media gambar pada siklus I

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas belajar	11	67,0%
2	Siswa yang tuntas belajar	9	67,5%
Rata-rata nilai siklus I		69,2%	
Kriteria		Cukup Baik	

Penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil penilaian proses dan hasil yang diambil pada setiap kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca yang dilakukan siswa adalah menuliskan prediksi gambar, mengisi teks yang rumpang dan menjawab pertanyaan. Pada pembelajaran siklus I, dari 20 orang siswa hanya 11 orang yang nilainya tuntas dan dari 20 orang siswa 9 orang

yang nilainya tidak tuntas. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I yaitu 69,4%. Dari hasil penilaian siklus I masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, untuk itu tindakan perlu dilanjutkan siklus II.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I yaitu 69,40%. Meskipun demikian, hal ini belum bisa mencapai target hasil belajar yang ditetapkan dalam KKTP yaitu 70.

d. Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan pada akhir siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara penulis, observer dan teman sejawat yang telah mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran membaca pemahaman. Refleksi pada tindakan siklus I meliputi: (1) refleksi pelaksanaan pembelajaran, dan (2) refleksi penilaian pembelajaran. Refleksi tindakan I adalah sebagai berikut.

Berdasarkan refleksi observer, teman sejawat, dan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran, ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan. Hal-hal tersebut adalah antara lain kegiatan awal pembelajaran hendaklah menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dalam kegiatan inti pembelajaran hendaknya diperlihatkan upaya guru dalam memotivasi siswa. Pada penilaian hasil hendaknya menggunakan alat yang mampu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1). Dalam kegiatan awal pembelajaran seharusnya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- (2) Dalam kegiatan inti peneliti seharusnya

lebih memberikan motivasi kepada siswa. (3) Dalam akhir pembelajaran seharusnya guru memberikan penguatan tentang membaca pemahaman dan mengamati dengan baik perkembangan siswa dalam membaca pemahaman.

Dari refleksi pada siklus I dapat disimpulkan tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai dengan baik, oleh sebab itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Hasil Penelitian Pembelajaran Siklus II

Hasil penelitian siklus II diperoleh dari hasil pengamatan, dan catatan lapangan aktivitas guru dan siswa, dan hasil belajar siswa. Agar diperoleh gambaran yang sistematis dan menyeluruh, penyajian data dimulai dari penggambaran pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengamatan, dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar pada siklus II dilaksanakan berdasarkan dari hasil refleksi siklus I. Dari hasil refleksi siklus I disusun perencanaan dan tindakan siklus II

Perencanaan yang dibuat pada siklus II pada garis besarnya sama dengan perencanaan pembelajaran siklus I. Perencanaan pembelajaran disajikan dalam waktu 2 kali pertemuan atau 140 menit. Tema yang diambil untuk materi pembelajaran adalah peristiwa. Materi pembelajaran berupa teks bacaan yang berjudul “Cara Hewan Melindungi Diri”

Indikator dikembangkan dan Kompetensi Dasar (KD) membaca kelas IV yaitu “peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan” Berdasarkan

Kompetensi Dasar tersebut ditentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pembelajaran membaca tersebut. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus II yaitu: (1) Menyatakan pernyataan sesuai dengan isi bacaan, (2) Menuliskan hasil prediksi dengan bacaan yang telah dibaca, (3) Menemukan kalimat utama dalam cerita, (4) Menyebutkan informasi-informasi penting dari teks yang dibaca, (5) Menanggapi isi bacaan.

Pada tahap perencanaan proses pembelajaran siklus II dipaparkan hal-hal sebagai berikut (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi: (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran. Pertemuan I untuk siklus ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 dengan kegiatan sebagai berikut:

Dalam kegiatan awal pembelajaran terdapat kegiatan guru memberi salam, guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik, guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar, guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik, peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, peserta didik menyimak appersepsi dari guru, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

1. Tahap Prabaca

Tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang direncanakan

yaitu: (a) orientasi, kegiatan yang direncanakan yaitu membuka pelajaran dengan memotivasi siswa, melakukan pembangkitan pemahaman siswa dengan memajangkan gambar, dan meminta siswa duduk berkelompok, meminta siswa menuliskan interpretasi gambar, meminta siswa menuliskan hasil prediksi tentang gambar, dan membagikan teks bacaan.

2. Tahap saat baca

Tahap saat baca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang direncanakan yaitu: (c) restrukturisasi ide, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa memprediksi teks bacaan, meminta siswa membaca teks bacaan, dan meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh. Pertemuan pertama ditutup oleh peneliti setelah siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh dan menyuruh siswa mengisi teks yang rumpang.

Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Januari 2024. Pertemuan II ini dimulai oleh peneliti dengan mengulang membangkitkan pemahaman siswa dengan memajangkan kembali gambar “Cara Hewan Melindungi Diri’, meminta siswa membaca bacaan, setelah siswa membaca peneliti membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang, kemudian dilanjutkan dengan (d) penggunaan ide dalam banyak situasi, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa menentukan gagasan utama dalam teks bacaan dengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan meminta siswa mengemukakan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan.

3. Tahap pascabaca

Tahap pascabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang direncanakan yaitu: (e) review, kegiatan yang direncanakan yaitu meminta siswa menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasa sendiri, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan. Kegiatan akhir pembelajaran yang direncanakan yaitu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di kelas IV SDN 02 Supayang siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024. Berdasarkan perencanaan yang terurai didepan, pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar dilaksanakan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dipaparkan hal-hal sebagai berikut: (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran yang meliputi (a) tahap prabaca, (2) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan berdasarkan langkah-langkah berikut:

A. Pertemuan I Siklus I

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

Kegiatan awal pembelajaran diawali peneliti dengan kegiatan guru memberi salam, guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik, guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar, guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik, peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, peserta didik menyimak appersepsi dari guru, dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahap membaca, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

(a) Tahap prabaca

Tahap prabaca ini langkah dengan model *problem based learning (PBL)* yang digunakan yaitu orientasi, pada tahap ini diawali dengan kegiatan membuka pelajaran berupa menyampaikan tujuan pelajaran dan tugas-tugas belajar yang harus dikerjakan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pembangkitan pemahaman siswa dengan memperagakan gambar tentang cara hewan melindungi diri. Fokusnya adalah untuk pembangkitan pemahaman siswa dan untuk menginterpretasi gambar yang diamati. Aktivitas pembangkitan skemata dan memprediksi gambar yang diamati yang dilakukan peneliti terungkap dalam dialog berikut ini:

Dialog I

Guru : “Anak-anak seperti biasanya pada hari ini kita akan belajar Bahasa Indonesia, yaitu membaca. Siapa yang masih ingat untuk apa kita membaca?”

Siswa : “Untuk menambah pengetahuan Bu!”

Guru : “Ya, bagus! Sekarang kita akan membaca. Tetapi sebelum membaca kamu akan melihat gambar yang akan ibu pajang di papan tulis. Gambar ini akan berhubungan dengan bacaan itu nantinya, guru memajangkan gambar. Coba kamu perhatikan gambar yang ibu pajang ini, kamu lihar gambar apa menurut pendapatmu, jelas anak-anak?”

Siswa : “Jelas Bu! (siswa mulai memperhatikan gambar)”

Selanjutnya langkah dengan model *problem based learning (PBL)* yang digunakan yaitu elisitasi, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah membagi siswa dalam 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang, kemudian peneliti meminta siswa menuliskan interpretasi gambar yang dipajangkan sesuai dengan pemahamannya, dan selanjutnya meminta siswa mendiskusikan hasil interpretasi tentang gambar yang dipajangkan tersebut. Aktivitas yang dilakukan peneliti terungkap dalam dialog seperti dibawah ini :

Dialog 2

Guru : “ Baiklah anak-anak, setelah anak-anak perhatikan gambar tadi, sekarang anak-anak ibu akan ibu bagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.

Nanti dalam kelompoknya anak-anak ibu akan mendiskusikan dan menuliskan hasil interpretasi gambar yang anak-anak amati tadi. “jelas tugasnya anak-anak ?

Siswa : “Jelas Bu”

Guru : “Sekarang anak-anak duduk berkelompok”

Siswa : (Siswa duduk dalam kelompok masing-masing dan mulai mengerjakan tugas yaitu mengisi teks yang rumpang).

Setelah selesai mendiskusikan kemudian siswa ditugasi menceritakan gambar yang telah diamati itu dengan memberi alasan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah disediakan sesuai dengan pemahamannya. Selanjutnya yaitu guru membagikan teks bacaan ”Cara Hewan Melindungi Diri” kepada siswa. Guru meminta siswa membaca teks bacaan.

(b) Tahap Saatbaca

Tahap ini yang digunakan adalah restrukturisasi ide, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah meminta siswa membaca teks bacaan, dan meminta siswa untuk mengisi teks yang rumpang dari bacaan yang baru diperoleh. Aktivitas yang dilakukan peneliti tampak pada dialog dibawah ini:

Dialog 3

Guru : “Nah anak-anak, sebelum membaca bacaan ini, anak-anak ibu prediksi dulu bacaan yang ibu bagikan ini. Menceritakan tentang apa bacaan ini. Ada jelas anak-anak?”

Siswa : “Jelas Bu?”

Guru : “Sekarang anak-anak ibu, ibu tugaskan untuk membaca bacaan

yang sudah ibu bagikan, setelah membaca kamu cocokkan interpretasi yang anak-anak ibu peroleh tadi dengan bacaan yang baru ibu bagikan. Apakah sama?”

Siswa : “Sama Buk!”

Guru : “Siapa yang bisa menjelaskan?”

Siswa : “Pertama gambar bunglon buk terus siwa yang lain juga menjawab gambar belalang buk. Ada gambar buaya buk dan gambar siput”

Guru : “Ya bagus sekali! Jadi bacaanya tentang bagaimana cara hewan melindungi diri!” kalau sudah selesai kumpulkan ya!

Siswa : (Siswa mengumpulkan bacaanya).

Setelah siswa mengumpulkan bacaanya, siswa diberi tugas dan mengisi teks yang rumpang sesuai dengan teks yang telah dibaca oleh siswa.

3. Kegiatan penutup

Setelah siswa mengumpulkan bacaannya kegiatan pembelajaran diakhiri. Pada kegiatan akhir pembelajaran ini siswa dengan bimbingan peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa. Karena waktu telah berakhir kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I telah selesai.

B. Pertemuan II Siklus II

a. Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilanjutkan pada hari selasa tanggal 16 Januari 2024. Pertemuan kedua ini diawali peneliti dengan membangkitkan pemahaman siswa. Pembangkitan pemahaman dilakukan dengan menanyakan pelajaran pada hari selasa tanggal 16 Januari 2024.

b. Kegiatan Inti

Kemudian peneliti memajangkan kembali gambar “Cara Hewan Melindungi Diri” dan peneliti menugasi siswa membaca dalam kelompoknya. Sebelum memulai membaca peneliti menyajikan menemukan informasi penting dalam teks bacaan

Selanjutnya langkah yang digunakan yaitu penggunaan ide dalam banyak situasi, kegiatan yang dilakukan yaitu meminta siswa menemukan gagasan utama dalam teks bacaan sengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan. Aktivitas yang peneliti lakukan seperti dialog dibawah ini:

Dialog

Guru : “Sekarang anak-anak ibu sudah duduk berkelompok, anak-anak ibu baca bacaan ini dengan membaca intensif, setelah selesai membacanya anak-anak ibu akan mendiskusikan gagasan utama yang ada dalam bacaan tersebut dengan mengisi LKPD yang ibu bagikan nanti, ada jelas?”

Siswa : “Ya Bu !”

Guru : “Sudah selesai membaca?”

Siswa : “ Sudah Buk!?”

Guru : (Membagikan LKPD) “Sekarang anak-anak ibu tentukan gagasan utama yang ada dalam bacaan dengan mengisi LKPD ini, diskusikan yang teman dan kelompok anak-anak ibu, tidak ada yang bermain, ada jelas?”

Siswa : “Jelas Bu!” (siswa mengisi LKPD dengan mendiskusikan dengan teman kelompoknya).

Setelah selesai mendiskusikan gagasan utama dalam kelompoknya, selanjutnya masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian peneliti meluruskan jawaban siswa tentang gagasan utama yang ada dalam bacaan. Kegiatan selanjutnya adalah Tahap Pascabaca.

Tahap pascabaca ini yang digunakan yaitu review, kegiatan menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, proses pembelajaran dilanjutkan dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

C. Tes Akhir Siklus II

Pertemuan tes akhir siklus ini diadakan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024, dengan alokasi waktu 60 menit. Kegiatan diawali dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa dengan jumlah siswa 20 siswa. Setelah guru mengoordinasikan kelas, guru menyampaikan petunjuk tes dan beberapa hal yang tidak boleh dilakukan saat tes berlangsung, dimana semua siswa tidak diperbolehkan untuk membuka buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, mencontoh jawaban teman, serta berdiskusi dengan teman.

Guru membagikan lembar tes akhir siklus II kepada seluruh siswa dan mempersilahkan siswa untuk mengerjakannya. Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tes. Saat pelaksanaan awal tes siswa focus mengerjakan soal, ada beberapa siswa cepat dalam mengerjakan tes, namun ada juga siswa yang lambat dalam mengerjakannya. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tes, guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan jawabannya.

d. Pengamatan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan pengamatan dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 02 Supayang dilakukan bersama dengan tindakan. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi.

1. Pengamatan Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diamati oleh dua orang observer yaitu guru kelas IV SDN 02 Supayang sebagai pengamat I dan teman sejawat sebagai pengamat II. Masing-masing pengamat mempunyai tugas yang berbeda, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktivitas yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel:

a) Tabel 4.4 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Pada

Siklus II Setiap Pertemuan

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	16	84,21%	Baik
II	17	89,47%	Baik
Rata-rata siklus I		86,84%	Baik

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 86,84%. Dengan melihat persentase kegiatan pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti baik.

b) Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Siklus II

Tabel 4.5 Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	10	83,33%	Baik
II	11	91,6%	Baik
Rata-rata siklus II		87.16%	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Hasil pengamatan lembar observasi siswa pada siklus II Pertemuan I guru memperoleh skor sebanyak 10 dengan persentase 83,33% dengan kriteria baik. Pada pertemuan II dengan persentase 91,6% dengan kriteria baik. Setelah dirata-ratakan didapatkan hasil 87.16% dengan kriteria cukup baik.

2. Pengamatan Terhadap Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa

Pengamatan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media gambar yaitu kegiatan pada tahap prabaca adalah menuliskan prediksi gambar. Dalam tahap ini lebih sebagian siswa yang bisa menuliskan prediksi gambar adalah 73,25. Pada tahap saatbaca kegiatan yang dilakukan adalah mengisi teks yang rumpang. Pada tahap ini lebih dari sebagian siswa yang bisa mengisi teks yang rumpang. Hal ini, disebabkan oleh tidak seriusnya siswa dalam membaca teks yang telah dibagikan. Sehingga rata-rata

keterampilan siswa dalam mengisi teks yang rumpang adalah 76,0. Pada tahap prabaca kegiatan yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan. Pada tahap ini, lebih dari sebagian siswa bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan sehingga diperoleh rata-rata keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 81,25.

Tabel 4.6. Data hasil membaca pemahaman melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan media gambar pada siklus II

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Siswa yang tuntas belajar	19	73,25%
2	Siswa yang tuntas belajar	1	76,0%
Rata-rata nilai siklus I		76,65%	
Kriteria		Baik	

Penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dan hasil yang diambil pada setiap kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca yang dilakukan siswa adalah menuliskan prediksi gambar, mengisi teks yang rumpang dan menjawab pertanyaan. Pada pembelajaran siklus II, dari 20 orang siswa hanya 19 orang yang nilainya tuntas dan dari 20 orang siswa 1 orang yang nilainya tidak tuntas. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media gambar pada siklus I yaitu 69,4%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 76,65, (rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siklus I adalah 69,40). Dengan demikian, hal ini berarti hasil belajar yang ditetapkan dalam KKTP yaitu 70 sudah tercapai.

d. Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan refleksi dilakukan pada akhir siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara penulis, observer dan teman sejawat.

Berdasarkan refleksi, observer, teman sejawat, dan penulis dalam perencanaan pembelajaran. Hal-hal tersebut antara lain perencanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan media gambar memberi kontribusi positif bagi guru kelas. Berdasarkan perencanaan tindakan tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media gambar dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan wawasan

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

(1). Dalam kegiatan awal pembelajaran guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. (2). Dalam kegiatan inti pembelajaran guru sudah memberikan motivasi kepada siswa dan berusaha menciptakan pola interaksi tiga arah (guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa). (3) Dalam kegiatan akhir pembelajaran guru sudah mengamati dengan baik perkembangan siswa dalam membaca pemahaman. (4). Dalam pengamatan penilaian pembelajaran sudah diarahkan pada pengukuran pemahaman siswa terhadap materi serta bahan bacaan dan mampu mengukur ketercapaian semua tujuan pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

Pada pembahasan, dibahas hasil penelitian yang dipaparkan pada hasil penelitian di atas. Pembahasan difokuskan pada aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Pembahasan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi: perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus I, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus I, dan penilaian dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus I. Pembahasan hasil penelitian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus I penulis sajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus I dirancang berdasarkan langkah-langkah dengan model *problem based learning (PBL)*, dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar terungkap bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk Modul Ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari identitas modul, kompetensi awal, kompetensi inti, materi pembelajaran, proses pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

Langkah awal dari perencanaan pembelajaran adalah mengidentifikasi kompetensi awal. Kompetensi awal merupakan pernyataan yang mewujudkan perilaku yang harus dapat dilaksanakan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Kompetensi awal berisikan pernyataan umum tentang kompetensi yang seharusnya dikuasai. Pernyataannya yang masih umum, mengakibatkan kompetensi awal sulit diukur keberhasilannya. Oleh sebab itu, penjabaran kompetensi awal diperlukan untuk memberitahu siswa tentang membaca pemahaman melalui pendekatan konstruktivisme. Media dan sumber pembelajaran adalah acuan yang mampu memberikan proses belajar dalam kelas. Sumber pembelajaran dapat berupa buku, internet dan tempat atau lokasi tertentu. Sumber

pembelajaran yang direncanakan untuk pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar siklus I sesuai dengan materi dan menarik minat siswa. Hal yang seperti itu diperlukan dalam proses pembelajaran karena siswa akan belajar dan terus belajar jika kondisi pembelajaran dibuat menyenangkan. Suasana proses pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan karena otak tidak akan bekerja optimal bila perasaan dalam keadaan tertekan. Perasaan senang akan muncul bila proses pembelajaran menggunakan berbagai sumber yang menarik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran yang ditandai oleh bertemunya guru, siswa, materi, metode, dan media. Untuk itu, proses pembelajaran yang baik diharapkan mencerminkan pertemuan berbagai aspek sebagai sebuah sistem. Pelaksanaan pembelajaran ditulis secara berurutan dari awal guru masuk kelas sampai dengan guru keluar kelas. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran.

Kegiatan awal pembelajaran terdiri atas pernyataan yang mencerminkan kegiatan mengecek kesiapan belajar siswa, media, ruang kelas, appersepsi, dan penyampaian tujuan. Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan yang rinci dan runtut yang mencerminkan keterlibatan siswa sebagai subjek. Kegiatan akhir pembelajaran terdiri dari refleksi berupa perangkuman materi, dan motivasi serta tindak lanjut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus I meliputi: (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, yang terdiri dari tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran, dan (4) penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus I.

Pada kegiatan awal pembelajaran kegiatan yang dilakukan yaitu guru memberi salam, peserta didik menjawab salam, guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik, guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar, guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik, peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat, peserta didik menyimak appersepsi dari guru.

Pada tahap ini guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru tidak menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuan kegiatan pembelajaran perlu disampaikan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilakukannya. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran siswa akan mengikuti pembelajaran dengan motivasi yang lebih baik dan lebih terarah.

Pada kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

1. Tahap prabaca

Pada tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang

dilaksanakan yaitu (a) orientasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan guru yaitu membuka pelajaran dengan memotivasi siswa, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembangkitan pemahaman siswa dengan memajang gambar, selanjutnya kegiatan yang dilakukan guru yaitu meminta siswa menginterpretasi gambar yang sudah dipajang. Pada tahap ini guru kurang memotivasi siswa, sehingga dalam pembelajaran siswa kurang semangat. (b) elisitasi, ada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu meminta siswa duduk berkelompok, selanjutnya meminta siswa menuliskan interpretasi gambar, kemudian dilanjutkan dengan meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar, dan selanjutnya guru membagikan teks bacaan pada siswa. Pada tahap ini guru kurang memotivasi siswa untuk membangkitkan pemahaman siswa dengan mengamati gambar yang telah disediakan. Dengan mengamati gambar, pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan isi bacaan yang akan dibacanya menjadi aktif dan siap digunakan untuk memaknai isi bacaan.

2. Tahap saat baca

Dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* media gambar yang dilaksanakan yaitu (c) restrukturisasi ide, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu guru meminta siswa memprediksi teks bacaan, kemudian guru meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca pemahaman, dan dilanjutkan dengan guru meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh. Pada tahap ini pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. (d) penggunaan ide dalam banyak situasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu guru meminta siswa menentukan gagasan utama

dalam teks bacaan dengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan dilanjutkan dengan meminta siswa mengemukakan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan. Pada tahap ini pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah membimbing siswa dalam melakukan diskusi dalam menemukan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan.

3. Tahap pascabaca

Dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang dilaksanakan yaitu (e) review, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menyuruh siswa mengisi teks yang rumpang dan menjawab pertanyaan dengan teks bacaan. Pada tahap ini pembelajaran juga terlaksana dengan baik, siswa sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah guru.

Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan guru dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan akhir sudah terlaksana dengan baik dimana guru telah mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tindak lanjut pada siswa.

c. Penilaian Pembelajaran Siklus I

Penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus I, yang dilakukan yaitu penilaian hasil. Penilaian hasil berupa tes tertulis yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan dan mengisi teks rumpang.

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar pada siklus I. Penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dan hasil yang diambil pada setiap kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca yang dilakukan siswa adalah menuliskan prediksi gambar, mengisi teks yang rumpang dan menjawab pertanyaan. Pada pembelajaran siklus 1, dari 20 orang siswa hanya 11 orang yang nilainya tuntas dan dari 20 orang siswa 9 orang yang nilainya tidak tuntas. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media gambar pada siklus I yaitu 69,4%. Dari hasil penilaian siklus I masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, untuk itu tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pembahasan Penelitian Siklus II

Pembahasan hasil penelitian siklus II meliputi: perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus II, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus II, penilaian dalam proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media gambar sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD siklus II. Pembahasan hasil penelitian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus II penulis sajikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus II difokuskan pada: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaian pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus II, dilakukan peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas IV SDN 07 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Kolaborasi dilakukan dalam menyusun rencana tindakan dengan berpedoman pada hasil penelitian tindakan siklus 1. Setiap kekurangan- kekurangan yang ditemukan selama tindakan pelaksanaan siklus I merupakan fokus utama yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran siklus II. Hasil perencanaan tersebut dituangkan dalam bentuk Modul Ajar.

Pelaksanaan pembelajaran ditulis secara berurutan dari awal guru masuk kelas sampai dengan guru keluar kelas. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan awal pembelajaran terdiri dari (1) mengecek kesiapan belajar siswa, media, dan ruang kelas, (2) appersepsi, dan (3) penyampaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran merupakan kegiatan yang rinci dan runtut yang mencerminkan keterlibatan siswa sebagai subjek. Kegiatan akhir pembelajaran terdiri dari (1) refleksi berupa perangkuman materi, dan (2) motivasi

serta tindak lanjut. Penilaian pembelajaran siklus II dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses berupa ranah afektif yang dilakukan pada saat siswa berdiskusi mengemukakan gagasan utama teks bacaan. Penilaian hasil berupa tes tertulis yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan dan mengisi teks yang rumpang sesuai teks bacaan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan paparan data pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus II pembahasan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media gambar siklus II meliputi: (1) kegiatan awal pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, yang meliputi (a) tahap prabaca, (b) tahap saatbaca, dan (c) tahap pascabaca, (3) kegiatan akhir pembelajaran.

Pada kegiatan awal pembelajaran pembangkitan pemahaman siswa dilakukan guru melalui tanya jawab. Guru juga telah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Tujuan pembelajaran perlu disampaikan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilakukannya. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran siswa akan mengikuti pembelajaran dengan motivasi yang lebih baik dan lebih terarah. Pada kegiatan inti pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

1. Tahap prabaca

Pada tahap prabaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang

dilaksanakan yaitu (a) orientasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan guru yaitu membuka pelajaran dengan memotivasi siswa, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembangkitan pemahaman siswa dengan memajang gambar, selanjutnya kegiatan yang dilakukan guru yaitu meminta siswa menginterpretasi gambar yang sudah dipajang. Pada tahap ini guru sudah memotivasi siswa, sehingga dalam pembelajaran siswa bersemangat. (b) elisitasi, ada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu meminta siswa duduk berkelompok, selanjutnya meminta siswa menuliskan interpretasi gambar, kemudian dilanjutkan dengan meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar, dan selanjutnya guru membagikan teks bacaan pada siswa. Pada tahap ini guru sudah memotivasi siswa untuk membangkitkan pemahaman siswa dengan mengamati gambar yang telah disediakan. Dengan mengamati gambar, pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan isi bacaan yang akan dibacanya menjadi aktif dan siap digunakan untuk memaknai isi bacaan.

2. Tahap saatbaca

Pada tahap saatbaca dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang dilaksanakan yaitu (c) restrukturisasi ide, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu guru meminta siswa memprediksi teks bacaan, kemudian guru meminta siswa membaca teks bacaan dengan membaca intensif, dan dilanjutkan dengan guru meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh. Pada tahap ini pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. (d) penggunaan ide dalam banyak situasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu

guru meminta siswa menentukan gagasan utama dalam teks bacaan dengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan dilanjutkan dengan meminta siswa mengemukakan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan. Pada tahap ini pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah membimbing siswa dalam melakukan diskusi dalam menemukan gagasan utama yang terdapat dalam teks bacaan.

3. Tahap pascabaca

Dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar yang dilaksanakan yaitu (e) review, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menyuruh siswa menuliskan kembali bacaan dengan bahasa sendiri, dan dilanjutkan dengan meminta siswa menceritakan kembali teks bacaan dengan bahasa sendiri, dan selanjutnya meminta siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan. Pada tahap ini pembelajaran juga terlaksana dengan baik, siswa sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah guru.

Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan guru dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan akhir sudah terlaksana dengan baik dimana guru telah mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tindak lanjut pada siswa.

c. Penilaian Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan paparan data penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar siklus II, penilaian pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian pembelajaran membaca pemahaman melalui pendekatan konstruktivisme pada siklus II jauh lebih baik daripada siklus I. Siswa yang sebelumnya belum mencapai standar ketuntasan maksimal pada siklus I mampu mencapai standar ketuntasannya pada siklus II.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan adalah penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dan hasil yang diambil pada setiap kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca yang dilakukan siswa adalah menuliskan prediksi gambar, mengisi teks yang rumpang dan menjawab pertanyaan. Pada pembelajaran siklus I, dari 20 orang siswa hanya 11 orang yang nilainya tuntas dan dari 20 orang siswa 9 orang yang nilainya tidak tuntas. Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan konstruktivisme pada siklus I yaitu 69,4%.

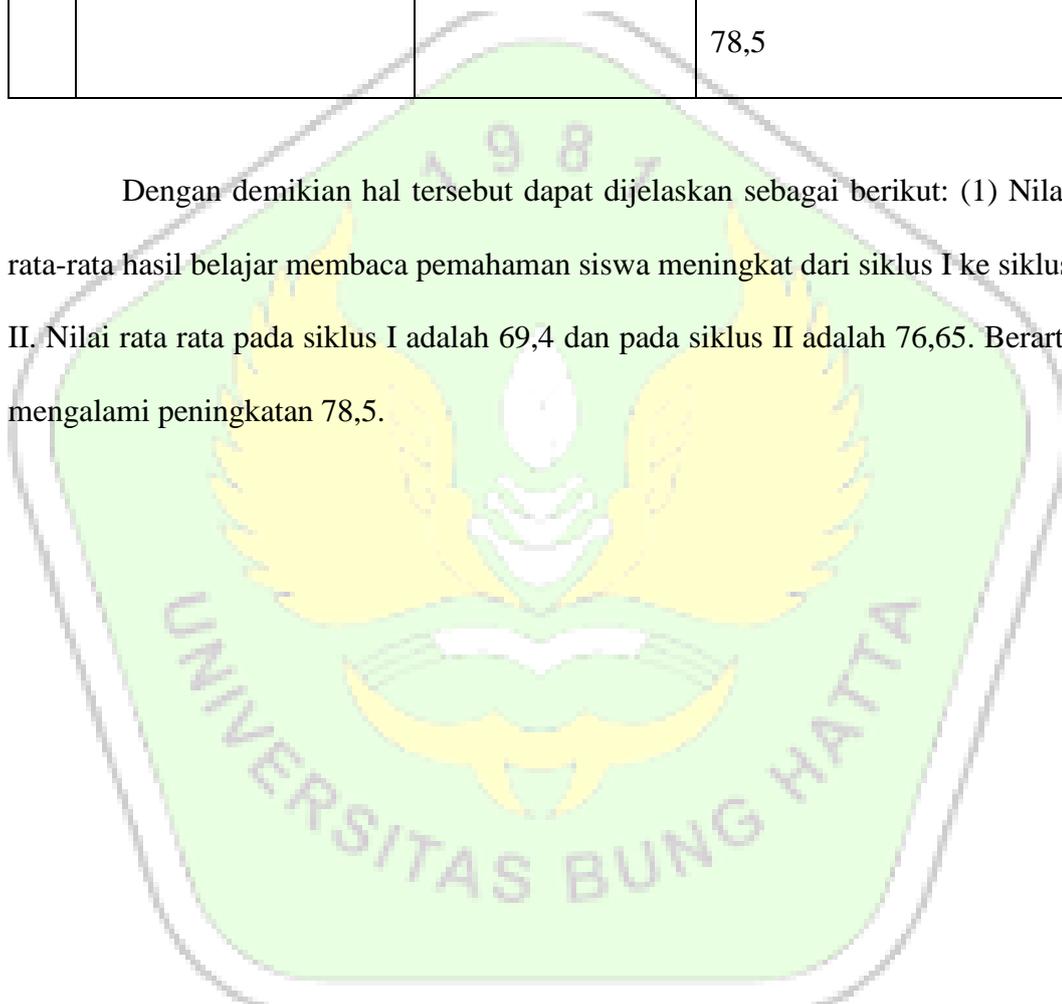
Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

Untuk mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa menggunakan media gambar dapat dilihat pada

Tabel 4.7 Tabel Rata - Rata Hasil Belajar membaca Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Rata-rata hasil belajar		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	69,40	76,65	Hasil belajar siswa naik 78,5

Dengan demikian hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata hasil belajar membaca pemahaman siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Nilai rata rata pada siklus I adalah 69,4 dan pada siklus II adalah 76,65. Berarti mengalami peningkatan 78,5.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model *problem based learning (PBL)* menggunakan media gambar di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

- a. Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan yang terdiri dari modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi. Pelaksanaan menggunakan model *Problem based learning (PBL)* kemudian dilanjutkan dengan pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, modul ajar, lembar hasil belajar selanjutnya dilanjutkan dengan refleksi. Jika tidak berhasil di siklus I maka akan dilanjutkan dengan siklus II yaitu perencanaan yang terdiri dari modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi. Pelaksanaan menggunakan model *Problem based learning (PBL)* kemudian dilanjutkan dengan pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, modul ajar, lembar hasil belajar selanjutnya dilanjutkan dengan refleksi dan berhasil maka berhenti di siklus II.
- b. Berdasarkan peningkatan nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 02 Supayang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu

69,40% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 76,65%. Persentase observasi kegiatan siswa pada siklus I, yaitu 66,66% dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 83,33%. Nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I persentase 55,0% dengan rata-rata hasil belajar 69,2%, meningkat menjadi 75% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 76,65. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Supayang, Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Bagi guru kelas IV SD atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media gambar agar dapat merancang Modul Ajar sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL)
2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media gambar sesuai dengan langkah- langkah yang ada dalam model *Problem Based Learning* (PBL)

3. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media gambar dengan menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan media gambar pada jenjang kelas yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson: Paul S.: 2015. *Language Skills in Elementary Education*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Moulton; William G. 2015 : A. *Linguistic Guide to Language Learning*. New York: Modern Language Association of America.
- Saddhono, K. Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan; Henry Guntur 2015b: *Prinsip-prinsip Dasar fiksi*. Bandung; FKSS – IKIP.
- Richards, Jack C. & Theodhore S. Rodgers. 1986 *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsono, A. S. R., Fuady, A., & Saddhono, K.(2012). Pengaruh Strategi Know Want To Learn (kwl) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, & Supardi. 2017. *Penelitian tindakan kelas*. Bumi aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Newk York: Longman.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2011. 58 model pembelajaran inovatif. Medan: media persada.
- Hosnan, Muhammad. 2014. Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21. Jakarta : Ghalia Purnama.
- Ngalimun. 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: Aswajo presindo.

Lampiran 1 : Format Modul Ajar Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Qurrata Aini
Instansi	:	SD NEGERI 02 Supayang
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Tema	:	Tugas di rumah atau sekolah
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (2X35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Media gambar
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 20 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

H. MATERI AJAR

Membaca pemahaman

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran :

Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik dilingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan kemampuan kosa kata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih

Tujuan Pembelajaran :

Membaca

4.2 Pelajar menganalisis teks, topik, diagram pekerjaan dirumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami isi teks yang dibacakan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dilakukan orang-orang di dalam gambar?
- Apa sajakah tugas harian yang biasanya dilakukan dirumah?
- Tugas mana yang pernah kalian lakukan atau menjadi tugas harian kalian di rumah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan Pembelajaran :

- Guru menyiapkan media
 1. Teks bacaan “Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok”
 2. Gambar kejadian longsor
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

PERTEMUAN 1

Kegiatan awal

- Guru memberi salam
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
- Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
- Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
- Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
- Peserta didik menyimak appersepsi dari guru

Kegiatan Inti

- **Orientasi**
 1. Guru membuka pelajaran berupa penyampaian tujuan pelajaran
 2. Guru memperlihatkan gambar “Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok” yang dipajang di papan tulis



3. Guru meminta siswa menginterpretasi gambar yang diamati yang dipajang di papan tulis

- **Elisitasi**

1. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang
2. Guru meminta siswa menuliskan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di papan tulis
3. Guru meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di papan tulis
4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- **Restrukturisasi ide**

1. Guru meminta siswa memprediksi teks bacaan yang baru diperoleh
2. Guru meminta siswa membaca teks bacaan
3. Guru meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh
4. Siswa ditugasi dengan mengisi teks yang rumpang

Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- Siswa diberi penguatan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini
- Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini
- Guru menyampaikan informasi tentang rencana pelajaran yang akan datang, setelah pembelajaran selesai
- Guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa

PERTEMUAN II

Kegiatan awal

- Guru memberi salam
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
- Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
- Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
- Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
- Peserta didik menyimak appersepsi dari guru
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru memajangkan kembali gambar “Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok” yang dipajang di papan tulis



2. Guru menugasi siswa membaca dalam kelompoknya
- **penggunaan ide dalam banyak situasi**
 1. Guru meminta siswa menentukan gagasan utama dalam teks bacaan
 2. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan
 3. Guru meminta siswa mendiskusikan mendiskusikan gagasan utama yang ada dalam bacaan tersebut
 4. Guru meminta siswa masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas.

<ul style="list-style-type: none"> • Review <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan
Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan • Guru memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman • Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitan/hambatan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini? 2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan/kesulitan itu? 3. Pada bagian mana kamu merasa perlu bantuan? Seperti apa bantuan yang kamu harapkan? 4. Bagian mana yang menurutmu menarik dan membuatmu bersemangat?
REFLEKSI PENDIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? 3. Kesulitan apa yang dialami? 4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
ASESMEN / PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Proses bekerja dalam individu • Hasil kerja individu • Hasil asesmen individu.
<p>Remedial</p> <p><input type="checkbox"/> Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri yang sama dengan tugas sebelumnya dan nilai KKTP lebih rendah dari pada nilai KKTP sebelumnya.</p> <p>Pengayaan</p> <p><input type="checkbox"/> Siswa yang sudah mencapai nilai KKTP akan diberikan soal pengayaan mengenai materi menyusun huruf menjadi dua kata baru yang saling berhubungan.</p>

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan atau perpustakaan

Bahan bacaan guru

- Mengunduh buku –buku melalui internet

<https://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf>

GLOSARIUM

Alur konten capaian pembelajaran : elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

Diagram : gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu

Asesmen formatif : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab. 2
2. Buku siswa Bahasa Indonesia Bab.2
3. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
4. Platform Merdeka Mengajar.

Mengetahui

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

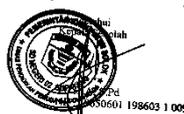
Penulis


SUCI RAHMADHANI, S.Pd
NIP. 19940311 201903 2 003


QURRATA AINI
NPM:2010013411137

Mengetahui

Kepala Sekolah



YUSRA, S.Pd

NIP. 19650601 198603 1 009

BAHAN AJAR :

“Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo
Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok”



Longsor melanda nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok. Longsor terjadi dengan tinggi intensitas curah hujan pada bulan mei tahun 2023 sehingga terjadinya longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang mengakibatkan dampak kerugian terhadap masyarakat aia luo di antaranya ada beberapa rumah masyarakat yang tertimbun longsor, sawah, ladang dan longornya bahu jalan kabupaten menuju nagari aia luo.

Longsor ini terjadi akibat penerbangan kayu secara liar (ilegaloging) oleh pengusaha kayu yang berasal dari luar nagari aia luo yang berdampak bencana terhadap masyarakat nagari aia luo sehingga mengakibatkan bencana longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Dalam bencana longsor tersebut terjadi pada malam hari sehingga jaringan listrik terputus, sinyal hilang dan arus transportasi kendaraan roda empat terganggu. Pada esok paginya dari dinas yang terkait dinas kabupaten

mengunjungi bencana tersebut sekaligus menyampaikan bantuan dari dinas terkait. Bantuan tersebut berupa bahan makanan pokok dan kebutuhan lainnya.

Akibat bencana longsor yang menimpa masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok tidak ada korban jiwa, tetapi diperkirakan kerugian material mencapai \pm 1 miliar. Para korban tak dapat berbuat banyak hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang terkena bencana.



Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Rabu / 10 Januari 2024

Pertemuan ke : I

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki“

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar 4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik 5. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan tepuk semangat 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		3 ✓	2	1
2	Kegiatan Inti	a. Orientasi 1. Guru membuka pelajaran dan memotivasi siswa	✓				

		2. Guru memajangkan gambar di depan kelas	✓			✓
		3. Guru meminta siswa menginterpretasi gambar yang dipajangkan di depan kelas	✓			
		b. Elitasi				
		4. Meminta siswa menuliskan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di depan kelas	✓			✓
		5. Meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di depan kelas	✓			
		6. Membagikan teks bacaan (LKPD)	✓			
		c. Restrukturisasi ide				
		7. Meminta siswa memprediksi teks bacaan yang dibagikan	✓			
		8. Meminta siswa membaca teks bacaan	✓			
		d. Penggunaan ide dalam banyak situasi				
		9. Meminta siswa menentukan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan	✓			
		10. Meminta siswa mengemukakan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan	✓		✓	
		11. Meminta siswa menanggapi informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan	✓			
		e. Review				
		12. Meminta siswa mengisi teks yang rumpang sesuai dengan teks bacaan	✓			
		13. Meminta siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan		✓		✓

	Kegiatan Akhir	14. Meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru 15. Memberikan penguatan bagi siswa setelah mampu menyimpulkan pelajaran	✓ ✓			✓
--	----------------	---	------------	--	--	---

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas guru menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{13}{19} \times 100\%$$

$$= 68,4\%$$

Observer I

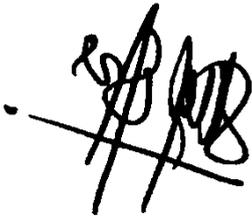
Observer II

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003

NPM:2010003423002

NPM:2010013411137



Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Rabu / 10 Januari 2024

Pertemuan ke : I

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki“

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru 2. Siswa ikut berpartisipasi 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓ ✓ ✓	✓ ✓	3 ✓	2 ✓	1 ✓
2	Kegiatan Inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran 2. Siswa memahami tugas di rumah atau sekolah 3. Siswa berdiskusi dengan kelompok 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	✓ ✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓

3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh 2. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran 3. Siswa melakukan refleksi bersama guru 4. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 	✓	✓		✓
---	------------------	--	---	---	--	---

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas siswa menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{8}{12} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$

Observer I

Observer II

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003

NPM:2010003423002

NPM:2010013411137



Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Kamis / 11 Januari 2024

Pertemuan ke : II

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki“

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar 4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik 5. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan tepuk semangat 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru	✓ ✓ ✓ ✓		3 ✓	2	1
2	Kegiatan Inti	a. Orientasi 1. Guru membuka pelajaran dan memotivasi siswa 2. Guru memajangkan gambar di depan kelas	✓ ✓				

	Kegiatan Akhir	14. Meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru 15. Memberikan penguatan bagi siswa setelah mampu menyimpulkan pelajaran	✓ ✓			✓	
--	----------------	---	------------	--	--	---	--

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas guru menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{15}{19} \times 100\%$$

$$= 76,9\%$$

Observer I

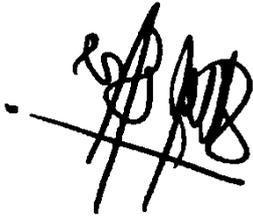
Observer II

Supayang, 11 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003 NPM:2010003423002 NPM:2010013411137



Lampiran 2

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman
Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN 02 Supayang**

Hari / Tanggal : Kamis / 11 Januari 2024

Pertemuan ke : II

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo
Kecamatan Payung Sekaki“

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru 2. Siswa ikut berpartisipasi 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓ ✓ ✓	✓ ✓	3 ✓	2 ✓	1 ✓
2	Kegiatan Inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran 2. Siswa memahami tugas di rumah atau sekolah 3. Siswa berdiskusi dengan kelompok 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓

3	Kegiatan Penutup	5. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh 6. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran 7. Siswa melakukan refleksi bersama guru 8. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	✓	✓		✓
---	------------------	--	---	---	--	---

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas siswa menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{9}{12} \times 100\%$$

$$= 75,0\%$$

Observer I

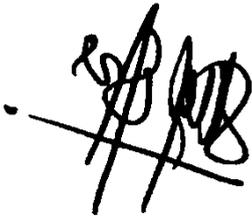
Observer II

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003 NPM:2010003423002 NPM:2010013411137



Lampiran 3

Teks Bacaan Siklus I

Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan baik dan benar

“Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok”

Longsor melanda nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok. Longsor terjadi dengan tinggi intensitas curah hujan pada bulan mei tahun 2023 sehingga terjadinya longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang mengakibatkan dampak kerugian terhadap masyarakat aia luo di antaranya ada beberapa rumah masyarakat yang tertimbun longsor, sawah, ladang dan longornya bahu jalan kabupaten menuju nagari aia luo.

Longsor ini terjadi akibat penerbangan kayu secara liar (ilegaloging) oleh pengusaha kayu yang berasal dari luar nagari aia luo yang berdampak bencana terhadap masyarakat nagari aia luo sehingga mengakibatkan bencana longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Dalam bencana longsor tersebut terjadi pada malam hari sehingga jaringan listrik terputus, sinyal hilang dan arus transportasi kendaraan roda empat terganggu. Pada esok paginya dari dinas yang terkait dinas kabupaten mengunjungi bencana tersebut sekaligus menyampaikan bantuan dari dinas terkait. Bantuan tersebut berupa bahan makanan pokok dan kebutuhan lainnya.

Akibat bencana longsor yng menimpa masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok tidak ada korban jiwa, tetapi diperkirakan kerugian material mencapai ± 1 miliar. Para korban tak dapat berbuat banyak hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang terkena bencana.

Lampiran 4**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I****Nama anggota Kelompok**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk : Tentukanlah informasi penting dari setiap paragraf yang ada dalam teks bacaan kejadian longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Paragraf I :

.....

.....

.....

.....

Paragraf II :

.....

.....

.....

.....

Paragraf III :

.....

.....

.....

.....

Paragraf IV:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5

Lembar Tes Pemahaman Siklus I

Tuliskan kata-kata yang kamu anggap tepat pada bagian teks yang kosong sesuai dengan teks yang kamu baca

KEJADIAN LONGSOR DI NAGARI AIA LUO KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KABUPATEN SOLOK

Longsor melanda **1**.....kecamatan payung sekaki kabupaten solok. Longsor terjadi dengan tinggi intensitas curah hujan pada bulan **2**.....sehingga terjadinya longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang mengakibatkan dampak kerugian terhadap masyarakat aia luo di antaranya ada beberapa **3**..... yang tertimbun longsor, sawah, ladang dan **4**..... kabupaten menuju nagari aia luo.

Longsor ini terjadi akibat **5**.....(ilegaloging) oleh pengusaha kayu yang berasal dari luar nagari aia luo yang berdampak bencana terhadap masyarakat nagari aia luo sehingga mengakibatkan bencana longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Dalam bencana longsor tersebut terjadi pada **6**.....sehingga jaringan listrik terputus,**7**.....dan arus transportasi kendaraan roda empat terganggu. Pada esok paginya dari dinas yang terkait dinas kabupaten mengunjungi bencana tersebut sekaligus menyampaikan bantuan dari dinas terkait. Bantuan tersebut berupa **8**.....dan kebutuhan lainnya.

Akibat bencana longsor yng menimpa masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok tidak ada **9**....., tetapi diperkirakan kerugian material mencapai **10**..... Para korban tak dapat berbuat banyak hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang terkena bencana.



Lampiran 6

Media Gambar Siklus I



Gambar 1. Bahu Jalan Longsor



Gambar 2. Ladang Longsor



Gambar 3. Sawah Longsor



Gambar 4. Rumah Longsor

Lampiran 7

Tabel 4.2. Data hasil membaca pemahaman dengan model *problem based learning* (PBL) menggunakan media gambar pada siklus I

No	Nama Siswa	Tahap Prabaca Menuliskan Prediksi Gambar	Tahap Saatbaca Mengisi Teks Yang Rumpang	Tahap Pascabaca Menjawab Pertanyaan	Jumlah	Nilai
1	AJS	50	50	80	180	60
2	ARM	80	70	60	210	70
3	AF	50	50	90	190	64
4	AS	80	80	90	250	84
5	ATA	50	70	80	200	67
6	DAS	70	50	50	170	57
7	DJP	50	60	50	160	54
8	DAP	80	60	80	220	74
9	FA	75	60	80	215	72
10	HJ	70	80	90	240	80
11	IK	50	70	80	200	67
12	MRA	50	70	90	210	70
13	MF	70	50	50	170	57
14	MRI	80	90	50	220	74
15	MH	55	60	60	175	59
16	MR	80	70	90	240	80
17	SY	75	50	80	205	69
18	SA	75	80	80	235	79
19	YK	75	90	70	235	79
20	ZTF	75	90	50	215	72
Jumlah		1340	1350	1450	4140	1388
Rata-rata		67	67,5	72,5	207	69,2
Persentase		67,0%	67,5%	72,5%	207,0%	69,4%

PREDIKSI GAMBAR

Nama : Aqila Septriani

Kelas : IV

Mata Pelajaran : B. Indonesia

80

Apa prediksi dari :

Gambar I .. rumah terkena longsor di nagari aia lua Kecamatan Payung.
Sekaki Kabupaten Solok. 20

Gambar II .. ladang terkena longsor berakibat pohon pohon Roboh 20
di nagari aia lua kecamatan Payung sekaki Kabupaten Solok

Gambar III .. sawah terkena longsor berakibat tanaman mati 20
di nagari aia lua kecamatan Payung sekaki Kabupaten Solok

Gambar IV .. jalan terkena longsor mengakibatkan kendaraan roda 4 terganggu
di nagari aia lua kecamatan Payung sekaki Kabupaten Solok

20

PREDIKSI GAMBAR

Nama : Akhita Jannatu S

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Bi

50

Apa prediksi dari :

Gambar I Rumah yg terkena longsor di Nagari aia luo
Kecamatan Paxung Sekaki 15

Gambar II ladang yg terkena longsor karena memotong katu sembarangan 10

Gambar III Sawah yg terkena longsor karena terkena bencana
Kecamatan Paxung Sekaki 10

Gambar IV jalan yg terkena longsor mengakibatkan aty tidak
bisa betjalan 15

Ndandi Ravel

Lembar Tes Pemahaman Siklus I

Tulislah kata-kata yang kamu anggap tepat pada bagian teks yang kosong sesuai dengan teks yang kamu baca

90

KEJADIAN LONGSOR DI NAGARI AIA LUO KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KABUPATEN SOLOK

Longsor melanda Aia Luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok. Longsor terjadi dengan tinggi intensitas curah hujan pada bulan Mei 2023 sehingga terjadinya longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang mengakibatkan dampak kerugian terhadap masyarakat aia luo di antaranya ada beberapa rumah yang tertimbun longsor, sawah, ladang dan longsornya menuju kabupaten menuju nagari aia luo.

Longsor ini terjadi akibat pembalakan kayu (ilegaloging) oleh pengusaha kayu yang berasal dari luar nagari aia luo yang berdampak bencana terhadap masyarakat nagari aia luo sehingga mengakibatkan bencana longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Dalam bencana longsor tersebut terjadi pada malam hari sehingga jaringan listrik terputus, dan arus transportasi kendaraan roda empat terganggu. Pada esok paginya dari dinas yang terkait dinas kabupaten mengunjungi bencana tersebut sekaligus menyampaikan bantuan dari dinas terkait. Bantuan tersebut berupa bahan makanan dan kebutuhan lainnya.

Akibat bencana longsor yang menimpa masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok tidak ada korban jiwa, tetapi diperkirakan kerugian material mencapai miliaran. Para korban tak dapat berbuat banyak hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang terkena bencana.

Nama: AKHITA Jannete F

Lembar Tes Pemahaman Siklus I

Tuliskan kata-kata yang kamu anggap tepat pada bagian teks yang kosong sesuai dengan teks yang kamu baca 50

KEJADIAN LONGSOR DI NAGARI AIA LUO KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KABUPATEN SOLOK

Longsor melanda aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok. Longsor terjadi dengan tinggi intensitas curah hujan pada bulan mei sehingga terjadinya longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang mengakibatkan dampak kerugian terhadap masyarakat aia luo di antaranya ada beberapa rumah yang tertimbun longsor, sawah, ladang dan longsor ke bahu kabupaten menuju nagari aia luo.

Longsor ini terjadi akibat metode (ilegaloging) oleh pengusaha kayu yang berasal dari luar nagari aia luo yang berdampak bencana terhadap masyarakat nagari aia luo sehingga mengakibatkan bencana longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Dalam bencana longsor tersebut terjadi pada Rabu sehingga jaringan listrik terputus, sinyal dan arus transportasi kendaraan roda empat terganggu. Pada esok paginya dari dinas yang terkait dinas kabupaten mengunjungi bencana tersebut sekaligus menyampaikan bantuan dari dinas terkait. Bantuan tersebut berupa makanan pokok dan kebutuhan lainnya.

Akibat bencana longsor yang menimpa masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok tidak ada korban jiwa tetapi diperkirakan kerugian material mencapai 1. miliar. Para korban tak dapat berbuat banyak hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah terhadap masyarakat nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok yang terkena bencana.

Nama : Amanda FiltrIA
 Kelas : IV 4
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Soal

90

Sebelum menjawab pertanyaan bacalah teks bacaan diatas terlebih dahulu.

1. Apa judul bacaan di atas? *kejadian longsor di nagati Ailo kecamatan Padung Sekaki kabupaten Soko*
2. Jumlah paragraf bacaan di atas adalah *em pat*
3. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf I *longsor melanda nagati Ailo kecamatan Padung Sekaki*
4. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf III *dalam bacaan longsor tersebut terjadi pada lam hantaman yang dahsyat*
5. Dimana terjadi bencana longsor? *Jalilo*
6. Berapakah jumlah korban jiwa pada saat terjadinya bencana longsor? *tidak ada korban jiwa*
7. Kapan atau bulan apa bencana longsor terjadi? *bulan mui 2013*
8. Berapakah kerugian akibat longsor yang terjadi? *immit*
9. Bagaimana kondisi rumah yang tertimpa bencana longsor? *sangat lahtes!*
10. Penyebab terjadinya longsor adalah? *karena peret badang karasacaba liat*



tes

Nama : nizan
 Kelas : 4
 Mata Pelajaran : in

50

Soal

Sebelum menjawab pertanyaan bacalah teks bacaan diatas terlebih dahulu,

1. Apa judul bacaan di atas? ... kejadian longsor di Nagari Ayiloo Keta ✓
2. Jumlah paragraf bacaan di atas adalah 4 ✓
3. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf I. ... Ronda x
4. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf III ... Gawa longsor x
5. Dimana terjadi bencana longsor? ... di Ayiloo ✓
6. Berapakah jumlah korban jiwa pada saat terjadinya bencana longsor? ... 6 jiwa korban ✓
7. Kapan atau bulan apa bencana longsor terjadi? ... bulan 2023 ✓
8. Berapakah kerugian akibat longsor yang terjadi? ... x
9. Bagaimana kondisi rumah yang tertimpa bencana longsor? ... rumah rusak x
10. Penyebab terjadinya longsor adalah? ... hujan x



Lampiran 8 : Format Modul Ajar Pembelajaran Siklus II

**MODUL AJAR KURIKULUM
MERDEKA BAHASA INDONESIA
SD KELAS IV**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Qurrata Aini
Instansi	:	SD NEGERI 02 Supayang
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Tema	:	Tugas di rumah atau sekolah
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (2X35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat memahami isi teks yang dibacakan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri.
- Bernalar kritis.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Media gambar
- Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 20 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

H. MATERI AJAR

Membaca pemahaman

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran :

Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik dilingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan kemampuan kosa kata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih

Tujuan Pembelajaran :

Membaca

4.2 Pelajar menganalisis teks, topik, diagram topik pekerjaan dirumah dan sekitar rumah yang sesuai dengan jenjangnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami isi teks yang dibacakan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- mApa yang dilakukan orang-orang di dalam gambar?
- Apa sajakah tugas harian yang biasanya dilakukan dirumah?
- Tugas mana yang pernah kalian lakukan atau menjadi tugas harian kalian di rumah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan Pembelajaran :

- Guru menyiapkan media
 1. Teks bacaan “Kejadian Longsor di Nagari Aia Luo Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok”

2. Gambar kejadian longsor
- Guru menyiapkan kebutuhan LKPD

PERTEMUAN 1

Kegiatan awal

- Guru memberi salam
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
- Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
- Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
- Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
- Peserta didik menyimak appersepsi dari guru
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- **Orientasi**
 1. Guru membuka pelajaran berupa memotivasi siswa
 2. Guru memperlihatkan gambar “Cara Hewan Melindungi Diri” yang dipajang di papan tulis



3. Guru meminta siswa menginterpretasi gambar yang diamati yang dipajang di papan tulis

- **Elisitasi**
 1. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang
 2. Guru meminta siswa menuliskan interpretasi tentang gambar yang

dipajangkan di papan tulis

3. Guru meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di papan tulis
4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- **Restrukturisasi ide**

1. Guru meminta siswa memprediksi teks bacaan yang baru diperoleh
2. Guru meminta siswa membaca teks bacaan
3. Guru meminta siswa mencocokkan hasil interpretasi dengan bacaan yang baru diperoleh
4. Siswa ditugasi dengan mengisi teks yang rumpang

Kegiatan Penutup

- Siswa dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- Siswa diberi penguatan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini
- Siswa bersama guru melaksanakan refleksi tentang materi yang dipelajari hari ini
- Guru menyampaikan informasi tentang rencana pelajaran yang akan datang, setelah pembelajaran selesai
- Guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa

PERTEMUAN II

Kegiatan awal

- Guru memberi salam
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik
- Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar
- Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
- Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tepuk semangat
- Peserta didik menyimak appersepsi dari guru
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru memajangkan kembali gambar “Cara Hewan Melindungi Diri” yang dipajang di papan tulis



2. Guru menugasi siswa membaca dalam kelompoknya
 - **penggunaan ide dalam banyak situasi**
 1. Guru meminta siswa menentukan gagasan utama dalam teks bacaan
 2. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan
 3. Guru meminta siswa mendiskusikan mendiskusikan gagasan utama yang ada dalam bacaan tersebut
 4. Guru meminta siswa masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas

<ul style="list-style-type: none"> • Review <p>1. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan</p>
Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan • Guru memberikan tindak lanjut pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman • Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.
REFLEKSI PESERTA DIDIK
<p>5. Apa saja kesulitan/hambatan yang kamu alami dalam pembelajaran hari ini? 6. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan/kesulitan itu? 7. Pada bagian mana kamu merasa perlu bantuan? Seperti apa bantuan yang kamu harapkan? 8. Bagian mana yang menurutmu menarik dan membuatmu bersemangat?</p>
REFLEKSI PENDIDIK
<p>5. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias? 7. Kesulitan apa yang dialami? 8. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?</p>
ASESMEN / PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Proses bekerja dalam individu • Hasil kerja individu • Hasil asesmen individu.
<p>Remedial</p> <p><input type="checkbox"/> Remedial diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri yang sama dengan tugas sebelumnya dan nilai KKTP lebih rendah dari pada nilai KKTP sebelumnya.</p> <p>Pengayaan</p> <p><input type="checkbox"/> Siswa yang sudah mencapai nilai KKTP akan diberikan soal pengayaan mengenai materi menyusun huruf menjadi dua kata baru yang saling berhubungan.</p>

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan atau perpustakaan

Bahan bacaan guru

- Mengunduh buku –buku melalui internet

<https://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf>

GLOSARIUM

Alur konten capaian pembelajaran : elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

Diagram : gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu

Asesmen formatif : pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab. 2
2. Buku siswa Bahasa Indonesia Bab.2
3. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022
4. Platform Merdeka Mengajar.

Mengetahui

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Penulis




SUCI RAHMADHANI, S.Pd
NIP. 19940311 201903 2 003

QURRATA AINI
NPM:2010013411137

Mengetahui

Kepala Sekolah



YUSRA, S.Pd
NIP. 19650601 198603 1 009

BAHAN AJAR :
“Cara Hewan Melindungi Diri”



Hewan perlu melindungi diri agar dapat bertahan hidup dan terhindar dari hewan pemangsa. Cara hewan melindungi diri berbeda-beda. Ada hewan yang melindungi diri dengan cara mengubah warna kulitnya sesuai dengan lingkungan di tempat ia berada, hewan ini bernama bunglon. Bunglon mengubah warna kulitnya menjadi hijau. Dan apabila bunglon berada pada tumbuhan yang berwarna coklat, ia pun merubah warna kulitnya menjadi coklat.

Selain itu, ada pula hewan membentuk dan menyerupai bagian ranting pohon. Hewan itu bernama belalang ranting, ia membentuk dirinya menyerupai ranting pohon saat bertemu musuhnya. Hewan ini tidak bergerak sehingga hewan pemangsa tidak melihat keberadaanya.

Siput mempunyai cara lain untuk melindungi diri. Mereka memiliki cangkang yang keras. Cangkang ini berguna sebagai rumahnya dan tempat persembunyiannya apabila dalam bahaya.

Buaya melindungi diri dengan giginya yang besar dan siap menangkap musuh yang mendekati, dan duri-duri yang terdapat di seluruh tubuhnya ia gunakan untuk melindungi diri dari mangsanya, saat musuhnya datang, duri-duri tubuhnya berdiri dan siap menusuk mangsanya dengan ekor yang panjang yang dapat melukai mangsanya.



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Senin / 15 Januari 2024

Pertemuan ke : I

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Cara Hewan Melindungi Diri “

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar 4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik 5. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan tepuk semangat 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari gur	 ✓ ✓ ✓ ✓		3 ✓	2	1

2	Kegiatan Inti	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memotivasi siswa ✓ 2. Guru memajangkan gambar di depan kelas ✓ 3. Guru meminta siswa menginterpretasi gambar yang dipajangkan di depan kelas ✓ <p>b. Elitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta siswa menuliskan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di depan kelas ✓ 5. Meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di depan kelas ✓ 6. Membagikan teks bacaan (LKPD) ✓ <p>c. Restrukturisasi ide</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Meminta siswa memprediksi teks bacaan yang dibagikan ✓ 8. Meminta siswa membaca teks bacaan ✓ <p>d. Penggunaan ide dalam banyak situasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Meminta siswa menentukan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan ✓ 10. Meminta siswa mengemukakan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan ✓ 11. Meminta siswa menanggapi informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan ✓ <p>e. Review</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Meminta siswa mengisi teks yang rumpang sesuai dengan teks bacaan ✓ 13. Meminta siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan ✓ 			✓	
---	---------------	---	--	--	---	--

	Kegiatan Akhir	14.Meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru	✓				✓
		15.Memberikan penguatan bagi siswa setelah mampu menyimpulkan pelajaran	✓				

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas guru menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\begin{aligned} \text{Penentuan Skor} &= \frac{16}{19} \times 100\% \\ &= 84,21\% \end{aligned}$$

Observer I

Observer II

Supayang, 15 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003 NPM:2010003423002 NPM:2010013411137



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Senin / 15 Januari 2024

Pertemuan ke : I

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Cara Hewan Melindungi Diri “

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru 2. Siswa ikut berpartisipasi 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓ ✓ ✓	✓ ✓	3 ✓	2 ✓	1 ✓
2	Kegiatan Inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran 2. Siswa memahami kata-kata yang sering ditemui sehari-hari 3. Siswa berdiskusi dengan kelompok 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓

3	Kegiatan Penutup	1. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh 2. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran 3. Siswa melakukan refleksi bersama guru 4. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	✓	✓	✓	
---	------------------	--	---	---	---	--

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas siswa menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Observer I

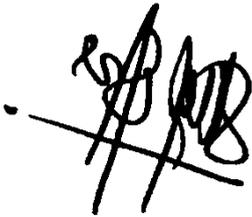
Observer II

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003 NPM:2010003423002 NPM:2010013411137



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Selasa / 16 Januari 2024

Pertemuan ke : II

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Cara Hewan Melindungi Diri “

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam 2. Guru menyapa peserta didik dan menanyakan keadaan peserta didik 3. Guru dan peserta didik berdoa sebelum belajar 4. Guru mengkonfirmasi kehadiran peserta didik 5. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan tepuk semangat 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru	 ✓ ✓ ✓ ✓		3 ✓	2	1

2	Kegiatan Inti	<p>a. Orientasi</p> <p>1. Guru membuka pelajaran dan memotivasi siswa ✓</p> <p>2. Guru memajangkan gambar di depan kelas ✓</p> <p>3. Guru meminta siswa menginterpretasi gambar yang dipajangkan di depan kelas ✓</p> <p>b. Elitasi</p> <p>4. Meminta siswa menuliskan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di depan kelas ✓</p> <p>5. Meminta siswa mendiskusikan interpretasi tentang gambar yang dipajangkan di depan kelas ✓</p> <p>6. Membagikan teks bacaan (LKPD) ✓</p> <p>c. Restrukturisasi ide</p> <p>7. Meminta siswa memprediksi teks bacaan yang dibagikan ✓</p> <p>8. Meminta siswa membaca teks bacaan ✓</p> <p>d. Penggunaan ide dalam banyak situasi</p> <p>9. Meminta siswa menentukan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan ✓</p> <p>10. Meminta siswa mengemukakan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan ✓</p> <p>11. Meminta siswa menanggapi informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan ✓</p> <p>e. Review</p> <p>12. Meminta siswa mengisi teks yang rumpang sesuai dengan teks bacaan ✓</p> <p>13. Meminta siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan ✓</p>			✓	
---	---------------	--	--	--	---	--

	Kegiatan Akhir	14.Meminta siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru 15.Memberikan penguatan bagi siswa setelah mampu menyimpulkan pelajaran	✓ ✓			✓	
--	----------------	---	------------	--	--	---	--

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas guru menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{17}{19} \times 100\%$$

$$= 89,47\%$$

Observer I

Observer II

Supayang, 16 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003 NPM:2010003423002 NPM:2010013411137



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN 02 Supayang

Hari / Tanggal : Selasa / 16 Januari 2024

Pertemuan ke : II

Kelas / Semester : IV / II

Materi Pembelajaran : Teks Bacaan “ Cara Hewan Melindungi Diri “

Petunjuk pengisian Lembaran Observasi keberhasilan mengajar guru :

Tabel ini diisi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru mengajar.

Jika guru melakukan tiga deskriptor maka nilainya B (3), jika guru melakukan dua deskriptor maka nilainya C (2), dan jika guru melakukan satu deskriptor maka nilainya K (1).

No	Karakteristik	Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi				
			Ya	Tidak	B	C	K
1	Kegiatan Awal	1. Siswa mendengarkan intruksi guru	✓		3	2	1
		2. Siswa ikut berpartisipasi	✓	✓			✓
		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓		✓		
		4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓				
2	Kegiatan Inti	1. Siswa aktif selama pembelajaran	✓		✓		
		2. Siswa memahami kata-kata yang sering ditemui sehari-hari	✓				
		3. Siswa berdiskusi dengan kelompok					✓
		4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	✓				
			✓				

3	Kegiatan Penutup	1. Siswa mampu menyampaikan pemahaman yang diperoleh 2. Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran 3. Siswa melakukan refleksi bersama guru 4. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	✓ ✓ ✓	✓ ✓		
---	------------------	--	-------------------------	------------	--	--

Keterangan:

B (3) = Jika tiga dekriptor tampak

C (2) = Jika dua dekriptor tampak

K (1) = Jika satu dekriptor tampak

Berikut rumusan analisis penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian aktivitas siswa menggunakan pedoman sebagai berikut :

76% - 100% : Baik

51% - 75% : Cukup Baik

26% - 50% : Kurang Baik

0% - 25% : Tidak Baik

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{11}{12} \times 100\%$$

$$= 91,6\%$$

Observer I

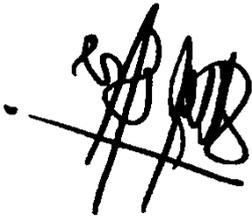
Observer II

Supayang, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Teman Sejawat

Peneliti



Suci Rahmadhani, S.Pd

Irfan Putra

Qurrata Aini

NIP. 19940311 201903 2 003 NPM:2010003423002 NPM:2010013411137



Lampiran 10

Teks Bacaan Siklus II

Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan baik dan benar

Teks Bacaan

Cara Hewan Melindungi Diri

Hewan perlu melindungi diri agar dapat bertahan hidup dan terhindar dari hewan pemangsa. Cara hewan melindungi diri berbeda-beda. Ada hewan yang melindungi diri dengan cara mengubah warna kulitnya sesuai dengan lingkungan di tempat ia berada, hewan ini bernama bunglon. Bunglon mengubah warna kulitnya menjadi hijau. Dan apabila bunglon berada pada tumbuhan yang berwarna coklat, ia pun merubah warna kulitnya menjadi coklat.

Selain itu, ada pula hewan membentuk dan menyerupai bagian ranting pohon. Hewan itu bernama belalang ranting, ia membentuk dirinya menyerupai ranting pohon saat bertemu musuhnya. Hewan ini tidak bergerak sehingga hewan pemangsa tidak melihat keberadaanya.

Siput mempunyai cara lain untuk melindungi diri. Mereka memiliki cangkang yang keras. Cangkang ini berguna sebagai rumahnya dan tempat persembunyiannya apabila dalam bahaya.

Buaya melindungi diri dengan giginya yang besar dan siap menangkap musuh yang mendekati, dan duri-duri yang terdapat di seluruh tubuhnya ia gunakan untuk melindungi diri dari mangsanya, saat musuhnya datang, duri-duri tubuhnya berdiri dan siap menusuk mangsanya dengan ekor yang panjang yang dapat melukai mangsanya.

Lampiran 11

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II

Nama anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk : Tentukanlah informasi penting dari setiap paragraf yang ada dalam teks bacaan kejadian longsor di nagari aia luo kecamatan payung sekaki kabupaten solok.

Paragraf I :

.....

.....

.....

.....

Paragraf II :

.....

.....

.....

.....

Paragraf III :

.....

.....

.....

.....

Paragraf IV:

.....

.....

.....

.....

Lampiran 12

Lembar Tes Pemahaman Siklus II

Tuliskan kata-kata yang kamu anggap tepat pada bagian teks yang kosong sesuai dengan teks yang kamu baca

Teks Bacaan

Cara Hewan Melindungi Diri

Hewan perlu.....diri agar dapat bertahan hidup dan terhindar dari hewan pemangsa. Cara melindungi diri berbeda-beda. Ada hewan yang melindungi diri dengan cara mengubah warna kulitnya sesuai dengan lingkungan di tempat ia berada, hewan ini bernama bunglon. Bunglon mengubah warna kulitnya menjadi hijau. Dan apabila berada pada tumbuhan yang berwarna coklat, ia pun merubah warna kulitnya menjadi

Selain itu, ada pula hewan membentuk dan menyerupai bagian ranting pohon. Hewan itu bernama belalang ranting, ia membentuk dirinya menyerupai ranting pohon saat bertemu Hewan ini tidak bergerak sehingga hewan pemangsa tidak melihat keberadaanya.

..... mempunyai cara lain untuk melindungi diri. Mereka memiliki cangkang yang keras. ini berguna sebagai rumahnya dan tempat persembunyiannya apabila dalam bahaya.

Buaya melindungi diri dengan yang besar dan siap menangkap musuh yang mendekati, dan duri-duri yang terdapat di seluruh tubuhnya ia gunakan untuk diri dari mangsanya, saat musuhnya datang, duri-duri tubuhnya berdiri dan siap menusuk mangsanya dengan yang panjang yang dapat melukai mangsanya.

Lampiran 13

Media Gambar Siklus II



Gambar 1. Siput



Gambar 2. Belalang Ranting



Gambar 3. Buaya



Gambar 4. Bunglon

Lampiran 14

Tabel 4.4. Data hasil membaca pemahaman dengan model *problem based learning* (PBL) menggunakan media gambar pada siklus II

No	Nama Siswa	Tahap Prabaca Menuliskan Prediksi Gambar	Tahap Saatbaca Mengisi Teks Yang Rumpang	Tahap Pascabaca Menjawab Pertanyaan	Jumlah	Nilai
1	AJS	70	60	80	210	70
2	ARM	70	70	80	220	74
3	AF	80	80	70	230	76
4	AS	80	70	90	240	80
5	ATA	70	70	70	210	70
6	DAS	70	80	80	230	76
7	DJP	60	70	75	205	68
8	DAP	80	70	90	240	80
9	FA	80	80	90	250	83
10	HJ	70	90	90	250	83
11	IK	80	90	80	250	83
12	MRA	60	80	90	230	76
13	MF	70	70	90	230	76
14	MRI	80	80	100	260	86
15	MH	80	70	70	220	74
16	MR	80	70	60	210	70
17	SY	75	80	90	245	82
18	SA	75	70	90	235	78
19	YK	60	80	70	210	70
20	ZTF	75	90	70	235	78
		1465	1520	1625	4.610	1.533
		73,25	76,0	81,25		76,65
		73,25%	76,0%	81,25%		76,65%

PREDIKSI GAMBAR

Nama : MUHAMMAD RAZAKI

Kelas : 4

Mata Pelajaran : B-i

80

Apa prediksi dari :

Gambar I BUNGLON meUbah warna kulitnya ■ warna hijau 20

.....

.....

.....

Gambar II belalang ranting meUbah kulitnya menjadi ranting Pohon 20

.....

.....

.....

Gambar III si.Pvt. melinda ■ diri dengan dan kanganya 20

.....

.....

.....

Gambar IV buaya melinda ■ diri dengan gigitnya yang bes 20

.....

.....

.....

PREDIKSI GAMBAR

Nama : AVPI

Kelas : U

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA A

60

Apa prediksi dari :

Gambar I ~~Bunga~~ Bunglon berubah warna kulit menjadi hijau 15

Gambar II belalang ranting
belalang membuat ranting pohon ~~lewat~~ warnanya 15

Gambar III siput
siput bisa melindungi diri dengan cangkang 15

Gambar IV buaya
buaya untuk melindungi diri dari mangsa 15

Lembar Tes Pemahaman Siklus I

Tuliskan kata-kata yang kamu anggap tepat pada bagian teks yang kosong sesuai dengan teks yang kamu baca **RAZAKI**

Teks Bacaan

90

Cara Hewan Melindungi Diri

Hewan perlu ~~melindungi~~ diri agar dapat bertahan hidup dan terhindar dari hewan pemangsa. Cara ... ~~hewan~~ melindungi diri berbeda-beda. Ada hewan yang melindungi diri dengan cara mengubah warna kulitnya sesuai dengan lingkungan di tempat ia berada, hewan ini bernama bunglon. Bunglon mengubah warna kulitnya menjadi hijau. Dan apabila ~~bunglon~~ berada pada tumbuhan yang berwarna coklat, ia pun merubah warna kulitnya menjadi **coklat** ✓

Selain itu, ada pula hewan membentuk dan menyerupai bagian ranting pohon. Hewan itu bernama belalang ranting, ia membentuk dirinya menyerupai ranting pohon saat bertemu ~~musuhnya~~ Hewan ini tidak bergerak sehingga hewan pemangsa tidak melihat keberadaanya.

... ~~Siput~~ mempunyai cara lain untuk melindungi diri. Mereka memiliki cangkang yang keras. ~~Cangkang~~ ini berguna sebagai rumahnya dan tempat persembunyiannya apabila dalam bahaya.

Buaya melindungi diri dengan ~~gigitan~~ ^x yang besar dan siap menangkap musuh yang mendekati, dan duri-duri yang terdapat di seluruh tubuhnya ia gunakan untuk ~~melindungi~~ diri dari mangsanya, saat musuhnya datang, duri-duri tubuhnya berdiri dan siap menusuk mangsanya dengan ~~duri~~ yang panjang yang dapat melukai mangsanya.

Nanda Ravel

Lembar Tes Pemahaman Siklus I

Tuliskan kata-kata yang kamu anggap tepat pada bagian teks yang kosong sesuai dengan teks yang kamu baca

Teks Bacaan

60

Cara Hewan Melindungi Diri

Hewan perlu melindungi diri agar dapat bertahan hidup dan terhindar dari hewan pemangsa. Cara ^{melindungi} melindungi diri berbeda-beda. Ada hewan yang melindungi diri dengan cara mengubah warna kulitnya sesuai dengan lingkungan di tempat ia berada, hewan ini bernama bunglon. Bunglon mengubah warna kulitnya menjadi hijau. Dan apabila ^{berada} berada pada tumbuhan yang berwarna coklat, ia pun merubah warna kulitnya menjadi ^{hijau} hijau +

Selain itu, ada pula hewan membentuk dan menyerupai bagian ranting pohon. Hewan itu bernama belalang ranting, ia membentuk dirinya menyerupai ranting pohon saat bertemu dengan mangsanya. Hewan ini tidak bergerak sehingga hewan pemangsa tidak melihat keberadaanya.

^{Siput} Siput mempunyai cara lain untuk melindungi diri. Mereka memiliki cangkang yang keras. Cangkang ini berguna sebagai rumahnya dan tempat persembunyiannya apabila dalam bahaya.

Buaya melindungi diri dengan ^{duri} duri-duri yang besar dan siap menangkap musuh yang mendekati, dan duri-duri yang terdapat di seluruh tubuhnya ia gunakan untuk melindungi diri dari mangsanya, saat musuhnya datang, duri-duri tubuhnya berdiri dan siap menusuk mangsanya dengan ^{duri} duri-duri yang panjang yang dapat melukai mangsanya.

Nama : M. RAVEL IIAHI

Kelas : IV4

Mata Pelajaran : Bi

100

Soal

Sebelum menjawab pertanyaan bacalah teks bacaan diatas terlebih dahulu.

1. Apa judul bacaan di atas? *CARA HEWAN MELINDUNGI DIRI* ✓
2. Jumlah paragraf bacaan di atas adalah... *4* ✓
3. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf I. *BUNGLON* ✓
4. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf III. *BELELANG* ✓
5. Bagaimana cara bunglon melindungi diri? *MENGUBAH WARNANYA* ✓
6. Apa yang terjadi apabila bunglon berada pada pohon yang warna hijau jika dikejar musuh? *WARNA NYA BERTUBAH MENJADI HIJAU* ✓
7. Menyerupai ranting pohon jika bertemu musuh adalah cara *BELELANG* melindungi diri. ✓
8. Siput melindungi diri dari musuh dengan cara? *CANGKANGNYA* ✓
9. Apa yang digunakan buaya untuk melindungi diri dari musuh? *DURINYA YANG TAJAM* ✓
10. Cangkang yang keras bagi siput berguna untuk? *MELINDUNGI DIRI* ✓



Nama : MUHAMMAD BAZAKI

Kelas : 4

Mata Pelajaran : Bi

60

Soal

Sebelum menjawab pertanyaan bacalah teks bacaan diatas terlebih dahulu.

1. Apa judul bacaan di atas? *CARA HEWAN MELINDUNGI DIRI* ✓
2. Jumlah paragraf bacaan di atas adalah... *4* ✓
3. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf I. *BUNGLON* ✗
4. Apa pikiran pokok bacaan pada paragraf III. *SIPUT* ✗
5. Bagaimana cara bunglon melindungi diri? *BERADADI POHON WARNA HIJAU* ✗
6. Apa yang terjadi apabila bunglon berada pada pohon yang warna hijau jika dikejar musuh? *MENGUBAH WARNA* ✓
7. Menyerupai ranting pohon jika bertemu musuh adalah cara *BELELANG RANTING* melindungi diri. ✓
8. Siput melindungi diri dari musuh dengan cara?
9. Apa yang digunakan buaya untuk melindungi diri dari musuh? *DURI-DURI DI TUBUHNYA* ✓
10. Cangkang yang keras bagi siput berguna untuk? *MELINDUNGI DIRI* ✓

DOKUMENTASI SKRIPSI

Gambar 1. Guru memajangkan media gambar didepan kelas



Gambar 2. Guru membagikan teks bacaan



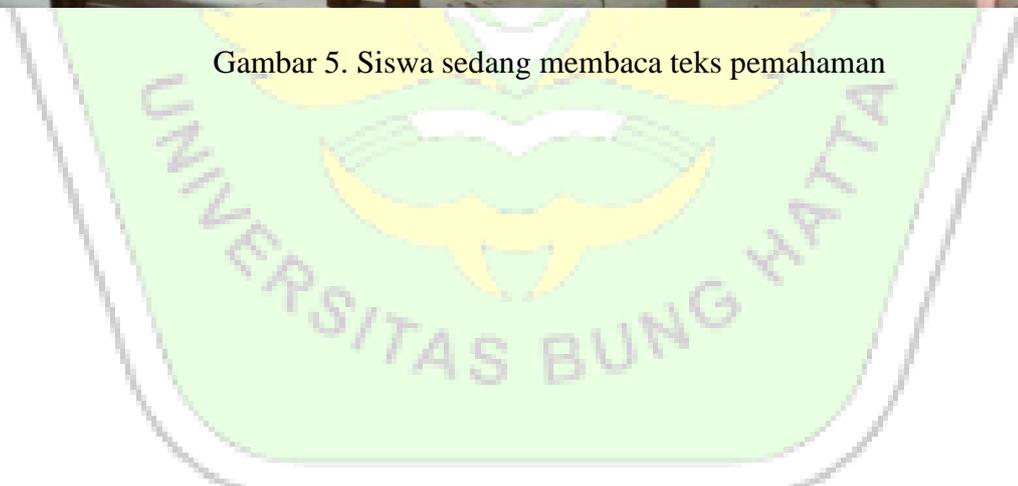
Gambar 3. Guru sedang mengawasi siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Gambar 5. Siswa sedang membaca teks pemahaman





Yayasan Pendidikan Bung Hatta
UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 393/Pend-03/XII/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

27 Desember 2023

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga
 Kab. Solok
 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok Jl. Raya Solok-Padang
 KM 20 Arosuka Kec. Kubung
 Kabupaten Solok

Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Qurrata Aini
NPM	: 2010013411137
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan Media Gambar di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Memerlukan penelitian di **SDN 02 Supayang**, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama **1 Bulan**, Mulai dari tanggal **02 Januari** sampai tanggal **02 Februari 2024** oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Wassalam dan hormat
 Wakil Dekan,

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus I : Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Kode Pos 25133, Telepon (0751) 7051678/7052096, Fax: 7055475
 Kampus II : Jalan Bagindo Aziz Chan By Pass Air Pacah Padang, Kode Pos 25176, Telepon (0751) 463250
 Kampus III : Jalan Gajah Mada Nomor 19 Olo Nanggalo Padang, Kode Pos 25143, Telepon (0751) 7054257, Fax: 7051341
 Email : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id,
humas@bunghatta.ac.id, pascaSarjana@bunghatta.ac.id, [website: www.bunghatta.ac.id](http://www.bunghatta.ac.id)



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA

Jl. Raya Solok Padang KM. 20 Arosuka Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
 Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat Telepon/Fax (0755) 31447
 Laman dpmptspnaker.solokkab.go.id Email dpmptspnaker@solokkab.go.id

Nomor : 000.9/001/IP/DPMPTSPNAKER//2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Arosuka, 03 Januari 2024
 Kepada,
 Yth. Kepala SDN 02 Supayang
 di
 Tempat

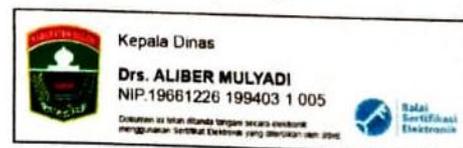
Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Nomor : 393/Pend-03/XII/2023 Tanggal 27 Desember 2023 bersama ini kami terbitkan Izin Penelitian sebagai berikut :

Nama : **QURRATA AINI**
 Tempat / Tgl. Lahir : **SUPAYANG / 30 Juli 2002**
 Alamat : **Jr. Kubang Nan Raok, Nagari Supayang, Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok**
 Nomor HP : **082386686420**
 Judul Penelitian : **"Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan Media Gambar di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok "**
 Lokasi Penelitian : **SDN 02 Supayang**
 Waktu Penelitian : **02 Januari s/d 02 Februari 2024**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan **melaporkan diri** sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.
4. Mengirim hasil Penelitian sebanyak **1 (satu)** eksemplar kepada Bupati Solok Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja.
5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan seperfunya.



Tembusan :

1. Bupati Solok di Arosuka
2. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (DISDIKPORA) di Arosuka
3. Kepala Badan Kesbang Pol Kab. Solok di Arosuka
4. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta di Tempat

Catatan :

1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah di tanda Tangan Secara Elektronik Menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BaRE**
3. Surat Ini dapat dibuktikan Keasliannya dengan mengakses <https://sisfoizin.solokkab.go.id> atau Scan QRCode





**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
KORWIL PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SD
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
UPT SD NEGERI 02 SUPAYANG**



Alamat : Jorong Kubang Nan Raok Supayang

NPSN.10301674

Kode Pos 27387

SURAT KETERANGAN

Yang mengetahui Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Supayang Kecamatan Paayung Sekaki Kabupaten Solok

Nama : YUSRA,S.Pd.SD
NIP : 196506011986031009
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jorong Lubuk Pulai Nagari Sirukam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **QURRATA AINI**
NPM : 2010013411137
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Peningkatan Keterampilan membaca Pemahaman Siswa kelas IV Melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan Media Gambar di SDN 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Pada prinsipnya mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi pada bulan Januari 2024, di Sekolah Dasar Negeri 02 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok
Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Supayang, 1 Maret 2024
Kepala Sekolah SDN 02 Supayang

YUSRA,S.Pd.SD
NIP. 196506011986031009